
**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP
EFFECTIVE TAX RATE (ETR)
PADA PERUSAHAAN INDUSTRI PENGOLAHAN *GOODS*
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar sarjana akuntansi



Disusun oleh:

APRILINA DELA SAPUTRI

20110026

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PERTIWI
TAHUN 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN SUMBIT ARTIKEL



Nama : Aprilina Dela Saputri
NIM : 20110026
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap *Effective Tax Rate (ETR)* Pada Perusahaan Industri Pengolahan *Goods* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk dilaksanakan. Disetujui pada:
Hari: Rabu, Tanggal: 13 Agustus 2025

Pembimbing I

Nasrulloh, S.E., M.Ak.

NIDN : 0405057601

Pembimbing 2

Nova Herdina, S.Pd., M.Ak.

NIDN : 0440774675230223

Mengetahui

Ketua Jurusan Bisnis

Siti Nuridah, S.E., MAk.

NIDN : 0411129003

Dekan

Fakultas Bisnis & Teknologi

Fa'uzobihi, S.Pd., M.Pd.

NIDN : 0403128806

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING



Nama : Aprilina Dela Saputri
NIM : 20110026
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap *Effective Tax Rate (ETR)* Pada Perusahaan Industri Pengolahan *Goods* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk dilaksanakan. Disetujui pada:
Hari: Rabu, Tanggal: 13 Agustus 2025

Pembimbing 1

Nasrulloh, S.E., M.Ak.

NIDN : 0405057601

Pembimbing 2

Nova Herdina, S.Pd., M.Ak.

NIDN : 0440774675230223

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi

Siti Nuridah, S.E., MAk.

NIDN : 0411129003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI



Nama : Aprilina Dela Saputri
NIM : 20110026
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap *Effective Tax Rate (ETR)* Pada Perusahaan Industri Pengolahan *Goods* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk dilaksanakan. Disetujui pada:

Hari: Rabu, Tanggal: 13 Agustus 2025

Pembimbing 1

Nasrulloh, S.E., M.Ak.
NIDN : 0405057601

Pembimbing 2

Nova Herdina, S.Pd., M.Ak.
NIDN : 0440774675230223

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi

Siti Nuridah, S.E., MAk.

NIDN : 0411129003

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Nama : Aprilina Dela Saputri
NIM : 20110026
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap *Effective Tax Rate (ETR)* Pada Perusahaan Industri Pengolahan *Goods* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk dilaksanakan.

Disetujui pada:

Hari: Rabu, Tanggal: 13 Agustus 2025

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Nama / NIDN	Jabatan	Tanda Tangan
Siti Nuridah, S.E., MAk. NIDN : 0411129003	Ketua Program Studi Akuntansi	
Nasrulloh, S.E., M.Ak. NIDN : 0405057601	Dosen Pembimbing I	
Nova Herdina, S.Pd., M.Ak. NIDN : 0440774675230223	Dosen Pembimbing 2	

Mengetahui,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pertiwi

Fa'uzobihi, S.Pd., M.Pd.

Dekan Fakultas Bisnis & Teknologi

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa Universitas Pertiwi:

Nama : Aprilina Dela Saputri
NIM : 20110026
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap *Effective Tax Rate (ETR)* Pada Perusahaan Industri Pengolahan *Goods* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya/penelitian dan tulisan sendiri, bukan buatan orang lain, dan tidak menjiplak karya ilmiah orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya.
2. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain, dipastikan telah saya tulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan cita penulisan karya ilmiah.
3. Menyerahkan hak cipta dan kepemilikan skripsi ini kepada Universitas Pertiwi untuk digunakan dalam penelitian, publikasi, dan pengembangan keilmuan.
4. Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiasi dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi, termasuk pencabutan gelar akademik yang saya sandang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Dinyatakan di

Bekasi, 13 Agustus 2025



Aprilina Dela Saputri

ABSTRAKSI

Nama : Aprilina Dela Saputri
NIM : 20110026
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap *Effective Tax Rate (ETR)* Pada Perusahaan Industri Pengolahan *Goods* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023
Pembimbing I : Nasrullah,S.E.,M.Ak
Pembimbing II : Nova Herdiana S.Pd.,M.Ak

Penelitian ini mengkaji pengaruh profitabilitas dan *Leverage* terhadap *Effective Tax Rate* pada perusahaan Industri pengolahan *goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2023. Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif dengan sampel sebanyak 33, yang terdiri dari 11 perusahaan selama periode tiga tahun. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan menghasilkan 99 data observasi. Pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari situs web resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Analisa data diolah menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *Effective Tax Rate*, tetapi keduanya tidak signifikan secara statistik terhadap *Effective Tax Rate*.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Leverage*, *Effective Tax Rate*.

ABSTRACT

Name : Aprilina Dela Saputri
NIM : 20110026
Program : *SI Accounting*
Title : *The Effect of Profitability and Leverage on the Effective Tax Rate (ETR) of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2021-2023*
Supervisor I : Nasrullah,S.E.,M.Ak
Supervisor II : Nova Herdiana S.Pd.,M.Ak

This study examines the effect of profitability and Leverage on the Effective Tax Rate of goods processing industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021–2023 period. This study employed quantitative techniques with a sample of 33 companies, consisting of 11 companies over a three-year period. This study employed a purposive sampling method and yielded 99 observations. Secondary data collection consisted of financial reports obtained from the official Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id). Data analysis was performed using SPSS 25. The results indicate that profitability has a positive effect and Leverage has a negative effect on the ETR, but neither statistically significantly impacts the Effective Tax Rate.

Keywords: Profitability, Leverage, Effective Tax Rate (ETR)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap *Effective Tax Rate* pada Perusahaan Pengolahan industri *goods* yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023 sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Prodi Akuntansi Universitas Pertiwi. Penulisan ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak kepada penulis sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan penulisan ini tepat pada waktunya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam proses penulisan skripsi ini. Dengan Kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. ALLAH SWT telah memberikan kesehatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
2. Dr.Arif Nugroho, B.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Pertiwi.
3. Dr. Sri Mulyani,S.E., M.M., selaku Wakil Rektor Universitas Pertiwi.
4. Fa'uzobihi,S.Pd,M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pertiwi.
5. Siti Nuridah,S.E, M.Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
6. Nasrullah,S.E.,M.Ak Selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan selama penyusunan skripsi.

7. Nova Herdiana S.Pd.,M.Ak, Selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan selama penyusunan skripsi.
8. Keluarga tercinta, kedua orang tua, dan saudara-saudara atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang tak terhingga.
9. Teman-teman Universitas Pertiwi yang selalu memberikan semangat dan masukan yang sangat berharga.
10. Para Sahabat yang senang membantu dan mendampingi selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Pihak Universitas atau lembaga lain yang telah memberikan dukungan atau fasilitas selama penyusunan skripsi.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama penyusunan skripsi.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SUMBIT ARTIKEL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAKSI.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan dan Pembatasan masalah	9
1.2.1. Rumusan Masalah.....	9
1.2.2. Pembatasan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Kebaharuan Penelitian	11
1.5. Manfaat Penelitian.....	13
1.5.1. Manfaat Teoritis dan akademis	13
1.5.2. Manfaat Praktis.....	13
1.6. Organisasi Skripsi.....	14
BAB II TINJAUAN LITERATUR, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN PENGEMBANAN HIPOTESIS	16
2.1. Tinjauan Pustaka	16
2.1.1. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	16
2.1.2. Tarif Pajak Efektif (Effektive Tax Rate).....	18
2.1.3. Profitabilitas	21
2.1.4. <i>Leverage</i>	24

2.2.	Kerangka Pemikiran	28
2.3.	Pengembangan Hipotesis	29
2.3.1.	Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap <i>Effective Tax Rate</i> ...	30
2.3.2.	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Effective Tax Rate</i>	31
2.3.3.	Pengaruh Profitabilitas dan <i>Leverage</i> Terhadap <i>Effective Tax Rate</i>	32
BAB III METODE PENELITIAN		33
3.1.	Desain Penelitian	33
3.2.	Konteks Penelitian	34
3.3.	Waktu dan Tahapan Penelitian.....	34
3.4.	Teknik dan Pengumpulan Data	36
3.4.1.	Satuan Objek Penelitian	36
3.4.2.	Populasi dan sample.....	36
3.4.2.1.	Populasi	36
3.4.2.2.	Sample	37
3.4.3.	Teknik Pengambilan Sample	40
3.4.4.	Operasional dan Pengukuran Variable.....	40
3.4.4.1.	Variabel, Dimensi, Dan Indikator X1 (Profitabilitas)	44
3.4.4.2.	Variabel, Dimensi, Dan Indikator X2 (<i>Leverage</i>)....	45
3.4.4.3.	Variabel, Dimensi, Dan Indikator Y (<i>Effective Tax Rate (ETR)</i>).....	46
3.5.	Teknik Analisi Data.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		53
4.1.	Hasil Penelitian.....	53
4.1.1.	Deskripsi Objek Penelitian.....	53
4.1.2.	Hasil Analisis Data	53
4.1.2.1.	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	53
4.1.2.2.	Hasil Uji Asumsi Klasik	55
4.1.2.3.	Hasil Uji Regresi Linerar.....	61
4.2.	Pembahasan penelitian.....	68

4.2.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Effective Tax Rate</i> (ETR)...	68
4.2.2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Effective Tax Rate</i> (ETR)	69
4.2.3. Pengaruh Simultan Profitabilitas dan <i>Leverage</i> terhadap <i>Effective Tax Rate</i> (ETR)	70
BAB V KESIMPULAN, BATASAN, DAN SARAN	72
5.1. Kesimpulan	72
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	73
5.3. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Realisasi Penerimaan Negara Pajak Tahun 2019 -2022.....	2
Tabel 1. 2 Realisasi Pertumbuhan Pajak Negara Tahun 2021-2023	3
Tabel 1. 3 Realisasi pertumbuhan pajak negara tahun 2021-2023	5
Tabel 3. 1 Desain Penelitian.....	33
Tabel 3. 2 Waktu Kegiatan Penelitian	35
Tabel 3. 3 Kriteria Karakteristik Sampel Penelitian.....	38
Tabel 3. 4 Sampel Perusahaan Sektor Industri Pengolahan <i>Goods</i>	39
Tabel 3. 5 Operasional Variabel.....	41
Tabel 3. 6 Variabel, Dimensi, Dan Indikator X_1 (Profitabilitas)	44
Tabel 3. 7 Variabel, Dimensi, Dan Indikator X_1 (<i>Leverage</i>).....	45
Tabel 3. 8 Variabel, Dimensi, Dan Indikator X_1 (<i>Effective Tax Rate (ETR)</i>)	46
Tabel 4. 1 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif	54
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas Dengan Kolmogorov-Smirnov.....	56
Tabel 4. 3 Hasil Uji multikolinearitas.....	59
Tabel 4. 4 hasil Uji autokorelasi.....	60
Tabel 4. 5 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	61
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	62
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	63
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien determinasi (R^2).....	64
Tabel 4. 9 Uji F (Uji Signifikan Stimulan).....	65
Tabel 4. 10 Hasil Uji Statistik t (Uji Signifikan Parameter Individu)	67

DAFTAR GAMBAR

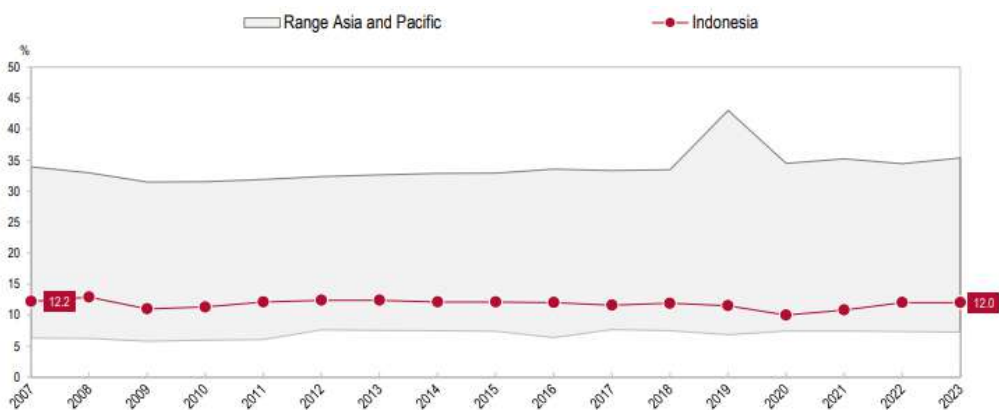
Gambar 1. 1 Perkembangan Tarif Pajak Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia 2007–2023.....	1
Gambar 2. 1 kerangka pemikiran.....	29
Gambar 3. 1 Model Operasional Penelitian	43
Gambar 4. 1 hasil uji normal probability plot	57
Gambar 4. 2 Hasil uji Heterokedastistas	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pajak yang dibayarkan oleh warga negara merupakan sumber daya terpusat yang memungkinkan pemerintah membiayai proyek-proyek pembangunan strategis, meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program-program sosial, dan menyediakan layanan publik yang berkualitas seperti pendidikan dan layanan kesehatan. Melalui pajak, pemerintah juga dapat mengatur kebijakan moneter untuk mengurangi inflasi, mengurangi kesenjangan ekonomi, mendorong investasi melalui insentif pajak, dan mengatur sirkulasi barang dalam masyarakat untuk menjaga stabilitas ekonomi.



Gambar 1. 1 Perkembangan Tarif Pajak Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia 2007–2023

Sumber : www.oecd.org (OECD, 2025)

Gambar 1.1 menunjukkan rasio pajak terhadap PDB Indonesia stabil di angka 12% dari tahun 2022 hingga 2023. Secara historis, rasio ini menurun sebesar 0,2 poin, dari 12,2% pada tahun 2007 menjadi 12% pada tahun 2023. Rasio tertinggi tercatat sebesar 12,9% pada tahun 2008, sementara terendah sebesar 10% pada tahun 2020. Meskipun stabil, diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan rasio pajak guna mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan (OECD, 2025).

Membayar pajak merupakan langkah positif yang menunjukkan kesediaan warga negara untuk mendukung pembangunan nasional. Meskipun menghadapi tantangan seperti ketimpangan ekonomi dan penghindaran pajak, tingkat kepatuhan pajak Indonesia menunjukkan pergerakan positif tercatat selama lima tahun terakhir (2019–2023). Data penerimaan pajak negara dalam 4 tahun yang disajikan mulai tahun 2019-2022 menunjukkan angka yang cenderung meningkat setiap tahunnya, Hal ini berkat upaya pemerintah seperti digitalisasi layanan perpajakan, penyederhanaan prosedur pelaporan, dan peningkatan kesadaran masyarakat (Media.kemenkeu.go.id,2023).

Tabel 1. 1 Realisasi Penerimaan Pajak Negara Tahun 2019 -2022

No	Tahun	Realisasi (dalam Rp Triliun)	Growth (YOY)
1	2019	1.332,67	1,47%
2	2020	1.072,1	-19,55%
3	2021	1,278,6	19,26%
4	2022	1.716,8	34,27%

Sumber : media.kemenkeu.go.id

Berdasarkan tabel 1.1 Realisasi Penerimaan Negara Tahun 2019-2022 menunjukkan bahwa penerimaan pajak menaik signifikan pertahunnya. Penerimaan pajak memainkan peran krusial dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Penerimaan pajak yang efisien memungkinkan pemerintah untuk membiayai operasionalnya, pembangunan infrastruktur, layanan publik, dan program penanggulangan kemiskinan, sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Tabel 1. 2 Realisasi Pertumbuhan Pajak Negara Tahun 2021-2023

No	Sektor usaha	Tahun		
		2021	2022	2023
1	Industri Pengolahan	29,8 %	28,7 %	26,9 %
2	Perdagangan	23,4 %	23,6 %	24,4 %
3	Jasa keuangan dan Asuransi	11,2 %	10,6 %	11,5 %
4	Pertambangan	9,4 %	8,3 %	9,4 %
5	Transpotasi dan Pergudangan	4,1 %	4,1 %	4,4 %
6	Konstruksi dan Real Estate	3,5 %	3,9 %	4,4 %
7	Informasi dan Komunikasi	3,5 %	3,6 %	3,4 %
8	Jasa Perusahaan	2,9 %	3,0 %	3,3 %

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Data pada Tabel 1.2 Realisasi pertumbuhan pajak negara tahun 2021-2023 menunjukkan bahwa setelah pandemi *COVID-19* Pertumbuhan pajak pada tahun 2021 menunjukkan kembalinya stabilitas ekonomi. Meskipun beberapa sektor mengalami fluktuasi, seperti pertambangan, konstruksi, dan properti, yang mencatat penurunan pada tahun 2022 sebelum pulih kembali pada tahun 2023, dan industri pengolahan yang mengalami perlambatan pertumbuhan akibat moderasi harga komoditas global dan penurunan nilai impor, hampir semua sektor pajak mencatat pertumbuhan positif selama periode 2021-2023 (*Media.kemenkeu.go.id, 2023*).

Pemulihan ekonomi dari pandemi *COVID-19* menjadi prioritas utama periode 2021-2023. Namun, kontroversi terkait proses harmonisasi peraturan perpajakan pada tahun 2021 menciptakan ketidakpastian fiskal yang menghambat konsumsi dan investasi. Disamping itu, Penerapan Undang-Undang HPP yang menaikkan PPN dari 10% menjadi 11% juga memberikan beban tambahan pada sektor bahan baku dan memunculkan kekhawatiran di kalangan UMKM. Penolakan publik dan pelaku usaha terhadap usulan kenaikan PPN menjadi sorotan utama (*Media.kemenkeu.go.id, 2022*).

Adanya Konflik Ukraina-Rusia dan konflik Israel-Palestina memperuncing ketegangan politik global pada tahun 2022-2024, Peningkatan belanja militer global yang mencapai 2,24 triliun pada tahun 2022 semakin memperburuk situasi. Indonesia, sebagai bagian dari komunitas global, tidak bisa lepas dari dinamika ini dan harus siap menghadapi tantangan politik luar negeri, perang proksi, dan krisis ekonomi setelah Pemilu 2024 (*Kurniadi, 2024*).

Berikut ini adalah beberapa faktor yang akan memengaruhi pemungutan pajak negara bagian pada tahun 2021-2023, Adanya isu atau konteks ini kemungkinan akan memengaruhi sektor kegiatan yang menyumbang pajak. Dalam Tabel 1.2 Realisasi pertumbuhan pajak negara tahun 2021-2023, Sektor industri pengolahan sebagai penyumbang utama penerimaan pajak, hal ini memicu menjadi perhatian Direktorat Jenderal Pajak dalam pengawasannya. Disamping itu, nilai yang dihitung menggunakan beberapa indikator penggelapan pajak di sektor industri pengolahan relatif rendah dan di bawah standar deviasi. Artinya, semakin rendah nilai indikator tersebut, semakin besar penggelapan pajak yang dilakukan perusahaan (Widyasari & Juantara, 2021)

Kepentingan pajak yang berbeda antara pemerintah dan pelaku bisnis memaksa perusahaan mencari cara mengurangi pembayaran pajak dengan mengoptimalkan beban pajak melalui manajemen pajak yang efektif, Manajemen perusahaan dapat menganalisis kinerja keuangannya menggunakan rasio keuangan, seperti *Effective Tax Rate (ETR)*, yang mengukur beban pajak aktual dengan laba sebelum pajak.

Tabel 1. 3 Realisasi pertumbuhan pajak negara tahun 2021-2023

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	ETR	ROA	DER
1	PT Arita Prima Indonesia Tbk.	APII	23 %	5,84 %	53,72 %
2	Arwana Citramulia Tbk	ARNA	22 %	16,07%	51 %
3	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	CAKK	94 %	1,04%	57 %
4	Communication Cable Systems Indonesia Tbk	CCSI	19 %	4,33 %	48 %

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	ETR	ROA	DER
5	Impack Pratama Industri Tbk	IMPC	34 %	3,97 %	84 %
6	Jembo Cable Company Tbk	JECC	44 %	1,05 %	106 %
7	Kabelindo Murni Tbk	KBLM	28 %	0,43 %	22 %
8	Kokoh Inti Arebama Tbk	KOIN	22 %	6 %	434 %
9	Ace Oldfields Tbk	KUAS	23 %	2,72 %	304 %
10	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.	MARK	23 %	20,63 %	76 %
11	Mulia Industrindo Tbk	MLIA	54 %	2,55 %	115 %
12	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	SCCO	22 %	6,26 %	14 %
13	Singaraja Putra Tbk	SINI	59 %	0,42%	438 %
14	Surya Pertiwi Tbk	SPTO	22 %	3,65%	56 %
15	Voksel Electric Tbk	VOKS	61 %	0,09 %	162 %

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Tabel 1.3 Realisasi pertumbuhan pajak negara tahun 2021-2023 menunjukkan beberapa sampel dari 15 perusahaan, Diambil dari laporan keuangan BEI yang tidak mengalami kerugian, berisikan data beban pajak penghasilan, laba sebelum pajak penghasilan, *Effective Tax Rate (ETR)*, Rasio *ROA*, dan Rasio *DER*. Penurunan tarif Pajak Penghasilan Badan (PPH Badan) dari 28% menjadi 25% kemudian menjadi 22%, merupakan langkah strategis pemerintah untuk

meningkatkan investasi dan kepatuhan wajib pajak. Meskipun kebijakan ini berisiko mengurangi penerimaan negara, hal tersebut diimbangi dengan perluasan basis pajak. Namun, tarif pajak Indonesia masih relatif rendah karena pendapatan per kapita yang terbatas dan pemanfaatan potensi pajak yang belum optimal (Nurjanah, 2023).

Perusahaan dengan *Effective Tax Rate (ETR)* di bawah 25% yang termasuk kelompok agresif pajak adalah CCSI, ARNA, KOIN, SCCO, SPTO, APII, KUAS, dan MARK. Kelompok ini diduga menerapkan strategi penghindaran pajak secara legal seperti pengalihan beban, pemanfaatan insentif pajak, dan transfer pricing. Sedangkan perusahaan dengan ETR sebesar 25% ke atas, yakni KBLM, IMPC, JECC, MLIA, SINI, VOKS, dan CAKK, tergolong tidak agresif dan menunjukkan tingkat kepatuhan pajak yang lebih tinggi meskipun terdapat indikasi kurang optimal dalam perencanaan pajak.

Dalam analisis manajemen pajak, salah satu indikator yang sering digunakan adalah *Effective Tax Rate (ETR)*, yang mencerminkan proporsi pajak yang dibayar terhadap laba sebelum pajak. Dapat disimpulkan bahwa *Effective Tax Rate (ETR)* yang rendah, di bawah 22%, dapat mengindikasikan upaya penghindaran atau pengurangan pajak perusahaan. Salah satu perusahaan dengan *(ETR)* di bawah 22% adalah Communication Cable Systems Indonesia Tbk (CCSI). Perusahaan ini juga memiliki Rasio Utang terhadap Ekuitas (*DER*) yang relatif tinggi, yaitu 48% yang menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan *Leverage* atau utang yang signifikan dalam struktur modalnya.

Terdapat beberapa Faktor-faktor yang mempengaruhi *Effective Tax Rate (ETR)* seperti profitabilitas dan *Leverage*. Profitabilitas (*ROA*) mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, sementara *Leverage (DER)* mengukur penggunaan utang untuk membiayai asetnya. Kedua rasio ini penting untuk memahami kinerja keuangan perusahaan. Pengaruh profitabilitas dan *Leverage* terhadap penghindaran pajak atau efisiensi pajak masih diperdebatkan di kalangan peneliti. Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak, seperti penelitian oleh (*Sahrir et al., 2021*) yang menemukan bahwa kedua variabel mempunyai pengaruh yang signifikan.

Penelitian lain memperoleh hasil yang berbeda seperti penelitian oleh (*Sari et al., 2023*) yang menemukan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap tarif pajak efektif, sedangkan (*Azura, 2020*) menemukan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak, namun profitabilitas berpengaruh negatif. Namun, Penelitian lain juga menyajikan hasil yang beragam, seperti penelitian yang dilakukan oleh (*Purdiani Aini, 2021*) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan. Selanjutnya (*Lubis, 2022*) menemukan bahwa *Leverage* dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan.

Penulisan lebih lanjut mengenai pengaruh profitabilitas dan *Leverage* terhadap efisiensi pajak diperlukan untuk memvalidasi temuan sebelumnya dan pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap *Effective Tax Rate (ETR)*. karena temuan penelitian sebelumnya saling bertentangan dan berbeda. Maka didapatkan Judul penulisan ini adalah Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap *Effective Tax Rate (ETR)* Perusahaan Industri Pengolahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pemahaman faktor-faktor yang memengaruhi *Effective Tax Rate (ETR)*.

1.2. Rumusan dan Pembatasan masalah

1.2.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian konteks dan fenomena yang dipaparkan, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate (ETR)* pada perusahaan Industri Goods yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate (ETR)* pada perusahaan Industri Goods yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?
3. Apakah profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh secara stimulan terhadap *Effective Tax Rate (ETR)* pada perusahaan Industri Goods yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?

1.2.2. Pembatasan Masalah

Agar penulisan lebih fokus dan tidak meluas dari tujuan semula karena keterbatasan waktu, maka penulis membatasi pembahasan masalah tersebut, sehingga dalam penulisan ini menetapkan batasan-batasan berikut:

1. Perusahaan yang diteliti dibatasi pada perusahaan sektor Industri *Goods* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.
2. Pengaruh profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)* terhadap *Effective Tax Rate (ETR)* pada perusahaan sektor industri *goods* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.
3. Pengaruh *Leverage* diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap terhadap *Effective Tax Rate (ETR)* pada perusahaan sektor industri *goods* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan konteks yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *Effective Tax Rate (ETR)* pada perusahaan sektor industri *goods* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap *Effective Tax Rate (ETR)* pada perusahaan sektor industri *goods* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas dan *Leverage* secara stimulan terhadap *Effective Tax Rate (ETR)* pada perusahaan sektor industri *goods* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

1.4. Kebaharuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh (*Kurniyawati et al., 2023*) bertujuan untuk menganalisis tren penghindaran pajak jangka pendek pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI selama periode 2017 hingga 2021. Menggunakan metode deskriptif dan data sekunder dari laporan keuangan, tingkat penghindaran pajak diukur melalui rasio *ETR* dan *CETR*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan transportasi memiliki rasio *ETR* dan *CETR* yang rendah dan melaporkan kerugian, yang mengindikasikan adanya praktik penghindaran pajak. Penelitian ini memberikan partisipasi pengembangan ilmu perpajakan, khususnya mengenai perilaku pajak perusahaan di sektor transportasi.

Penelitian yang dilakukan oleh (*Lauwrence et al., 2025*) Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, *Leverage*, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan, dan sampel ditentukan menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah data sebanyak 64 data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 26.0 for Windows. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan *Leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan profitabilitas dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh (*Rini sulestiyo, 2025*) Penelitian ini mengkaji pengaruh *ROA* dan *DER* terhadap penggelapan pajak dengan manajemen laba sebagai variabel mediasi pada perusahaan pertambangan di BEI tahun 2021-2023. Data sekunder dari 19 perusahaan dianalisis menggunakan regresi berganda dan analisis jalur dengan uji Sobel. Hasil menunjukkan *ROA* berpengaruh positif, *DER* berpengaruh negatif terhadap penggelapan pajak, dan manajemen laba memediasi hubungan tersebut secara signifikan. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi pembuat kebijakan dan regulator.

Penelitian yang dilakukan oleh (*Niagara & Oktari, 2025*) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan laba, ukuran perusahaan, dan tanggung jawab sosial perusahaan (*CSR*) terhadap penghindaran pajak pada perusahaan subsektor properti yang terdaftar di BEI tahun 2019 sampai dengan 2023. Sampel sebanyak 75 perusahaan dipilih menggunakan metode purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan uji statistik deskriptif, hipotesis klasik, koefisien determinasi, regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang diteliti.

Penelitian yang dilakukan oleh (Pratama & Mukhhtaruddin, 2025) menganalisis secara kualitatif pengaruh profitabilitas, utang, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan bervariasi, sementara utang cenderung berpengaruh positif, karena beban bunganya dapat mengurangi pajak.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis dan akademis

Pada hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, dan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori akuntansi dan pajak, serta dapat digunakan sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh *Effective Tax Rate (ETR)*.

1.5.2. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti dan public

Penelitian ini bermanfaat bagi para peneliti yang ingin memperluas pemahaman tentang dampak beban pajak dan faktor-faktornya terhadap dunia usaha serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya manajemen pajak yang efektif dan memberikan informasi kepada publik tentang tarif pajak yang efektif

Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan di Indonesia, memberikan informasi yang berguna dan membantu dalam pengambilan keputusan dalam mengelola *Effective Tax Rate (ETR)* melalui manajemen profitabilitas dan *Leverage*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penulisan ini dapat menjadi tolak ukur dan panduan bagi penelitian selanjutnya terkait *Effective Tax Rate (ETR)* dan berkontribusi pada pengembangan teori dan model penelitian baru.

1.6. Organisasi Skripsi

Bab 1 : Pendahuluan

Dalam Bab ini mencakup latar belakang masalah, pembahasan masalah, ruang lingkup, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan sebagai gambaran awal keseluruhan isi tulisan.

Bab 2 : Tinjauan Literatur, Kerangka Pemikiran, dan Pengembangan Hipotesis

Dalam Bab ini berisi uraian landasan teori yang membantu dalam menganalisis hasil penelitian, kerangka pemikiran penelitian yang menggambarkan hubungan antara variabel, serta hipotesis mengenai variabel-variabel yang diteliti.

Bab 3 : Metode Penelitian

Dalam Bab ini berisikan penjelasan pendekatan penelitian, termasuk desain, tujuan, dan jangka waktu penelitian, serta operasionalisasi variabel dijelaskan menggunakan indikator. Selain itu, teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, dan prosedur analisis menguji hubungan antar variabel.

Bab 4 : Hasil dan Pembahasan

Dalam Bab ini berisi analisis dan pembahasan data yang telah terkumpul, yang diolah sesuai metode penelitian yang telah dijelaskan pada Bab 3. Pembahasan difokuskan pada penafsiran hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan sebelumnya.

Bab 5 : Penutup

Dalam Bab ini berisikan pemaparan hasil analisis yang dirangkum menjadi simpulan dan memberikan saran refleksi serta rekomendasi.

BAB II

TINJAUAN LITERATUR, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1. Tinjauan Pustaka

2.1.1. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Menurut (*Kumalasari & Endaryati, 2024*) dalam buku Teori Akuntansi, Teori keagenan menjelaskan hubungan antara prinsipal (pihak yang memberikan wewenang, seperti pemegang saham) dan agen (pihak yang menerima wewenang, seperti manajer) dalam suatu entitas. Prinsipal memberikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen, tetapi konflik seringkali muncul akibat konflik kepentingan dan asimetri informasi.

Menurut Jensen dan Meckling (1976) berpendapat bahwa teori ini menyoroti hubungan konseptual antara prinsipal dan agen, dua pihak yang bekerja sama dalam suatu organisasi atau entitas bisnis. Kemudian, Teori ini dikembangkan oleh Ghozali dan Chariri (2007) dalam (*Kumalasari & Endaryati, 2024*), terdapat tiga jenis hubungan keagenan:

1. Pemegang saham dan manajer: memanipulasi laporan margin (laba) agar tampak lebih baik daripada entitas lain.
2. Manajer dan kreditor: melaporkan laba yang besar agar entitas tampak mampu membayar utangnya tepat waktu.
3. Manajer dan pemerintah: melaporkan laba secara konservatif untuk menghindari pengawasan dan regulasi yang ketat Karena agen memiliki

kekuatan pengambilan keputusan yang besar, pengawasan penting dilakukan untuk memastikan bahwa tindakan agen tetap sejalan dengan kepentingan prinsipal.

Menurut teori keagenan, perusahaan dapat mengelola pajak secara lebih efektif apabila terdapat pengawasan dan pengendalian yang memadai terhadap tindakan manajemen guna memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil selaras dengan kepentingan pemilik (prinsipal). Dalam hal ini, manajemen sebagai agen berkewajiban untuk bertindak secara optimal dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan, meminimalkan risiko pajak, fokus tujuan utama perusahaan.

Teori agensi dapat menganalisis dan menjelaskan bagaimana perusahaan membuat keputusan-keputusan perpajakan yang berdampak terhadap tingkat *Effective Tax Rate (ETR)*. Keputusan tersebut dapat mencakup praktik penghindaran pajak yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, manajemen laba yang memengaruhi besarnya pajak terutang, serta kebijakan investasi dan pendanaan yang berdampak terhadap struktur beban pajak perusahaan. Dengan demikian, teori ini memberikan kerangka konseptual dalam memahami hubungan antara kepentingan manajemen dan pemilik dalam konteks kebijakan perpajakan perusahaan.

Teori agen dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, artinya pemilik bisnis dapat memastikan bahwa informasi keuangan yang dilaporkan kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya akurat dan transparan, manajemen dapat dimintai pertanggungjawaban atas keputusan keuangan yang dibuat, dan investor dapat memiliki kepercayaan lebih besar terhadap bisnis.

Menurut penelitian (Lubis, 2022) Masalah keagenan timbul ketika manajemen perusahaan sebagai principal berupaya mengoptimalkan pembayaran pajaknya agar dapat menghasilkan laba dengan cara menghindari pembayaran pajak sesuai ketentuan perpajakan. Namun, manajemen ini bertindak sebagai agen, tanpa mempertimbangkan tindakan optimalisasi pembayaran pajak yang dilakukan tersebut bertentangan dengan ketentuan peraturan perpajakan.

Adanya hal yang memicu seperti tindakan yang dilakukan oleh agen memungkinkan pembayaran pajak yang efisien dan laba yang diharapkan, namun jika diketahui oleh pihak ketiga, hal ini akan berdampak negatif terhadap perusahaan dan dapat merusak reputasinya. Praktik ini dilakukan oleh manajemen yang hanya mencari keuntungan pribadi, tanpa mempertimbangkan akibat yang akan ditimbulkan bagi perusahaan di masa mendatang.

2.1.2. Tarif Pajak Efektif (Effective Tax Rate)

Perusahaan dapat mengukur efektivitas perencanaan pajak dengan mengukur *Effective Tax Rate (ETR)*. Tarif pajak efektif yang dihitung dengan membagi beban pajak dengan laba sebelum pajak dan merupakan tingkat pajak rata-rata yang dibayarkan badan atau perusahaan atas omsetnya dalam setahun dan dapat digunakan sebagai alat ukur perencanaan pajak yang efektif dan sebagai acuan dalam merumuskan kebijakan perusahaan. *Effective Tax Rate (ETR)* menggambarkan besarnya pajak yang seharusnya dibayarkan oleh perusahaan dalam jumlah yang wajar. Selain itu, sangat penting untuk membandingkan beban pajak antara tahun-tahun yang berbeda.

Menurut Aloisius Hama (2020:12), sebagaimana dikutip dalam penelitian (Rosmalia, 2023) mengungkapkan penghindaran pajak dapat dihitung menggunakan Rasio *Effective Tax Rate (ETR)* dengan menghitung biaya pajak dibagi dengan pendapatan sebelum pajak.

Berikut adalah rumus ETR :

ETR =	Beban pajak
	Pendapatan sebelum pajak

Penghindaran pajak sering dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi beban pajaknya. Hal ini dapat dilakukan melalui tindakan legal maupun ilegal, seperti memanipulasi laba atau memilih metode akuntansi yang tepat. Perusahaan perlu memastikan bahwa strategi penghindaran pajak diterapkan sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa *Effective Tax Rate (ETR)* dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti profitabilitas, dan *Leverage*. Namun, tidak semua faktor memiliki pengaruh yang sama, dan beberapa faktor seperti ukuran perusahaan dan intensitas persediaan, tidak selalu memiliki pengaruh yang signifikan.

Penelitian ini secara khusus berfokus pada dua variabel utama Meliputi profitabilitas dan *Leverage*. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, yang berpotensi meningkatkan beban pajaknya. Di sisi lain, *Leverage* mencerminkan penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan, karena bunga utang dapat dikurangkan dari pendapatan kena pajak.

Effective Tax Rate (ETR) mencerminkan efektivitas pengelolaan pajak perusahaan, sekaligus menunjukkan bobot sebenarnya beban pajak yang ditanggung perusahaan dalam kaitannya dengan laba sebelum pajaknya. Tarif ini juga mencerminkan perusahaan terhadap kebijakan dan insentif pajak yang ditawarkan oleh pemerintah. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk mengelola pajaknya secara bijaksana dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna menghindari risiko sanksi hukum jika terjadi penipuan pajak atau penghindaran pajak yang melampaui batas yang diizinkan. Pengelolaan pajak yang baik tidak hanya berdampak pada efisiensi keuangan perusahaan, tetapi juga meningkatkan citra dan reputasinya di mata investor, otoritas pajak, dan masyarakat umum (Azura, 2020).

Effective Tax Rate (ETR) yang efektif yang rendah dapat meningkatkan laba bersih, memperkuat daya saing pasar melalui harga produk yang lebih kompetitif, dan meningkatkan daya tarik investor. Namun, ETR yang rendah juga dapat mendorong penghindaran pajak dan meningkatkan risiko keuangan. Sebaliknya, ETR yang tinggi dapat meningkatkan transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan, memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, dan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan harus menjaga keseimbangan dalam mengelola *Effective Tax Rate (ETR)* untuk mencapai kinerja keuangan yang stabil dan mematuhi peraturan yang berlaku.

2.1.3. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, Semakin tinggi profitabilitas, semakin baik posisi perusahaan. Perusahaan yang sangat menguntungkan umumnya memiliki utang yang rendah dan kinerja keuangan yang baik, yang meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan (*Rajagukguk, 2024*).

Rasio profitabilitas adalah alat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan, aset, dan ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajemen sudah efektif dalam mencapai target laba. Hasil pengukuran dapat menunjukkan keberhasilan atau kegagalan, yang kemudian menjadi dasar evaluasi dan perbaikan rencana laba di masa depan. Oleh karena itu, rasio profitabilitas sering disebut sebagai alat ukur kinerja manajemen perusahaan (*Siswantio, 2021*).

Menurut (*Febriana et al., 2021*) Rasio profitabilitas mencerminkan hasil akhir dari kebijakan dan keputusan manajemen. Untuk memastikan perusahaan tetap berjalan atau beroperasi dan harus menghasilkan laba. Laba merupakan elemen penting karena mencerminkan efektivitas manajemen dan memastikan keberlanjutan operasi perusahaan. Oleh karena itu, manajemen akan berusaha meningkatkan profitabilitas untuk masa depan perusahaan.

Menurut (Siswantio, 2021) dalam bukunya, Terdapat Rasio Profitabilitas dapat dihitung sebagai berikut :

1. *Net Profit Margin (NPM)*

Rasio yang mengukur seberapa besar laba bersih setelah pajak yang dihasilkan dari setiap penjualan untuk menilai perusahaan mampu dalam mencapai tujuannya.

Rumus sebagai berikut :

<i>Net Profit Margin</i>	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}$
--------------------------	---

2. *Return on Assets (ROA)*

Rasio yang mengukur besarnya efektif manajemen menggunakan semua aset perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio ini juga menunjukkan produktivitas dana, baik ekuitas maupun modal pinjaman.

Rumus sebagai berikut :

<i>Return on Asset</i>	$\frac{\text{Pendapatan Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$
------------------------	--

3. *Return on Equity (ROE)*

Rasio yang mengukur seberapa besar laba bersih setelah pajak yang dihasilkan dari penggunaan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi pengelolaan ekuitas oleh manajemen. Semakin tinggi ROE, semakin baik kinerja keuangan perusahaan dalam memanfaatkan modal pemilik.

Rumus sebagai berikut :

<i>Return on Equity</i>	$\frac{\text{Pendapatan Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$
-------------------------	---

4. *Operating Profit Margin (OPM)*

Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba operasi (EBIT) dari total penjualan. Rasio ini menunjukkan efisiensi dalam mengelola kegiatan operasional, seperti produksi, personalia, dan pemasaran. Semakin tinggi OPM, semakin tinggi laba yang dihasilkan sebelum bunga dan pajak.

Rumus sebagai berikut :

<i>Operating Profit Margin (OPM)</i>	$\frac{\text{EBIT}}{\text{Penjualan}}$
--------------------------------------	--

5. *Margin Laba Kotor (GPM)*

GPM mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba kotor dari penjualannya. Rasio ini mencerminkan efisiensi departemen produksi dalam mengelola biaya barang yang dijual. Semakin tinggi GPM, semakin efektif perusahaan mengendalikan biaya produksinya relatif terhadap penjualannya.

Rumus sebagai berikut :

Margin Laba Kotor	$\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan} \times 100\%}$
--------------------------	---

6. *Basic earnings potential (BEP)*

Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba operasi (EBIT) dari total asetnya. Rasio ini menunjukkan seberapa efisien aset perusahaan digunakan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak. Semakin tinggi BEP, semakin efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba operasi.

Rumus sebagai berikut :

<i>Basic earnings potential (BEP)</i>	$\frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aset}}$
--	---

2.1.4. *Leverage*

Tingkat *Leverage* mengukur tingkat pembiayaan perusahaan melalui utang. Meskipun utang dapat menjadi sumber pembiayaan yang efektif, penggunaan yang berlebihan dapat membahayakan kesehatan keuangan perusahaan. Perusahaan yang terjerat utang berisiko jatuh ke dalam kategori utang ekstrem, yaitu situasi di mana perusahaan kesulitan memenuhi kewajibannya dan terjebak dalam beban utang

yang terus meningkat. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk menyeimbangkan jumlah utang yang ditanggung dengan kapasitas pembayaran dan mengevaluasi secara cermat sumber pembiayaan dan strategi pembayaran yang paling tepat (*Irham Fahmi, S.E., 2020*).

Rasio *Leverage* dan likuiditas sama-sama mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, tetapi keduanya berbeda dalam hal waktu. Rasio likuiditas berfokus pada kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio *Leverage* mengukur kemampuan untuk membayar kewajiban jangka panjang. Rasio *Leverage* juga menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan dengan ekuitas (*Ahmad, Dr. Muh. Ihsan Said, S.E. et al., 2022*).

Menurut (*Febriana et al., 2021*) dalam bukunya, Rasio solvabilitas atau rasio *Leverage* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya. *Leverage* juga bisa dapat menyebabkan kerugian besar atau kecil dalam pengoperasiannya. Oleh karena itu, manajer keuangan harus mengendalikan tingkat *Leverage* secara optimal dengan menilai keseimbangan antara potensi laba dan risiko keuangan yang terlibat. Dengan demikian, rasio *Leverage* dapat membantu untuk menganalisis apakah pengelolaan utang perusahaan telah digunakan dengan baik dan mampu menghasilkan pertumbuhan laba, hingga menganalisis dengan tepat keputusan terkait pembayaran utang, karena *Leverage* juga mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Menurut (Siswantio, 2021), Rasio *Leverage* merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktivitas perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio *Leverage* dapat dihitung sebagai berikut :

1. Total Debt to Equity Ratio

Rasio ini menunjukkan jumlah utang total utang (baik utang lancar maupun utang jangka panjang) yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total ekuitas perusahaan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Semakin tinggi nilai *DER* semakin tinggi risiko perusahaan mengalami kebangkrutan.

Rumus yang digunakan adalah:

Total Debt to Equity Ratio	Total Hutang
(DER)	<hr/> Total Ekuitas

2. Long Term Debt to Equity Ratio

Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas merupakan salah satu rasio *Leverage* yang digunakan untuk mengukur proporsi ekuitas yang dijadikan agunan atas utang jangka panjang perusahaan. Rasio ini penting dalam menilai kemampuan perusahaan dalam menanggung beban utang jangka panjang dengan modal yang dimilikinya.

Rumus yang digunakan adalah:

<i>Long Term Debt to Equity</i>	Total Hutang Jangka Panjang
<i>Ratio</i>	<hr/> Total Ekuitas

3. *Times Interest Earned Ratio*

Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar bunga atas utang jangka panjangnya menggunakan laba sebelum bunga dan pajak (EBIT). Semakin tinggi rasio bunga yang diperoleh, semakin baik kemampuan perusahaan untuk membayar bunga atas utangnya, karena laba operasi cukup untuk menutupi biaya bunga. Sebaliknya, rasio yang rendah menunjukkan bahwa laba tidak cukup untuk membayar bunga, sehingga meningkatkan risiko keuangan dan kemungkinan gagal bayar.

Rumusnya adalah sebagai berikut:

<i>Time Interest Earned</i>	EBIT (Laba Usaha)
<i>Ratio</i>	<hr/> Bunga Hutang Jangka Panjang

4. *Debt to Total Assets Ratio*

Rasio yang mengukur seberapa besar total aset perusahaan digunakan untuk mengamankan seluruh utangnya. Rasio ini dihitung dengan membandingkan total utang (baik utang lancar maupun utang jangka panjang) dengan total aset perusahaan.

Rumus sebagai berikut :

<i>Debt to Total Assets Ratio</i>	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asets (Aktiva)}}$
-----------------------------------	---

5. *Cash Coverage Ratio*

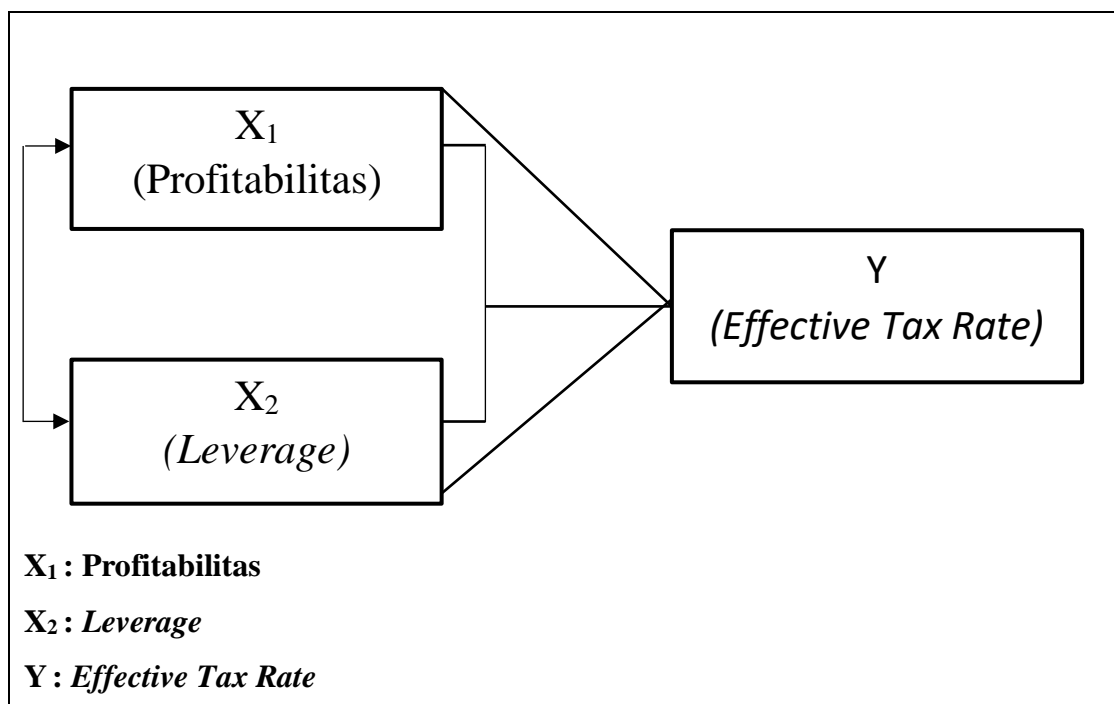
Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban tetap berupa bunga atas utang, dengan mempertimbangkan kapasitas kas operasional perusahaan yang diperoleh dari laba operasional dan penyusutan.

Rumus sebagai berikut :

<i>Cash Coverage Ratio</i>	$\frac{\text{EBIT} + \text{Depresiasi}}{\text{Interest}}$
----------------------------	---

2.2. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan sintesis hubungan antar variabel yang dibangun dari teori-teori relevan. Melalui analisis kritis dan sistematis, kerangka berpikir menciptakan sistem hubungan antar variabel yang diteliti, yang kemudian digunakan untuk merumuskan hipotesis yang dapat diuji dan menjadi landasan penelitian yang kuat (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas dan *Leverage* terhadap *Effective Tax Rate (ETR)* pada perusahaan Indonesia, sehingga pemikirannya dapat diuraikan sebagai berikut.



Gambar 2. 1 kerangka pemikiran

2.3. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang didasarkan pada teori-teori yang relevan. Hipotesis belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data, sehingga perlu diuji untuk membuktikan kebenarannya. Dengan demikian, hipotesis berfungsi sebagai pedoman dalam melakukan penelitian dan mengumpulkan data yang relevan (Sugiyono, 2023).

Oleh karena itu hipotesis adalah asumsi sementara yang dirumuskan berdasarkan teori-teori yang relevan dengan permasalahan penelitian. Meskipun belum didukung oleh bukti empiris, hipotesis memainkan peran penting dalam memberikan arahan dan panduan dalam perencanaan penelitian.

2.3.1. Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap *Effective Tax Rate*

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu. Tingkat profitabilitas yang tinggi tidak hanya mencerminkan kinerja keuangan yang baik, tetapi juga memengaruhi berbagai keputusan manajerial, termasuk kebijakan utang karena dapat membiayai dari laba ditahan (*Setiawan, 2022*).

Perusahaan diharapkan memiliki profitabilitas yang terus meningkat karena profitabilitas mencerminkan prospek usaha dan menjamin kelangsungan perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas, semakin besar pula pajak yang dibayar, sesuai dengan UU No. 36 Tahun 2008 Pasal 1, yang menyatakan bahwa pajak penghasilan dikenakan berdasarkan besarnya penghasilan yang diperoleh (*Lubis, 2022*).

Menurut penelitian sebelumnya oleh (*Zaidan & Cahyono, 2024*) mengungkapkan bahwa Profitabilitas memiliki dampak positif terhadap manajemen pajak. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi rasio profitabilitas suatu perusahaan, semakin besar pengaruhnya terhadap tindakan manajemen pajaknya. Pada penelitian lain oleh (*Yullandari, 2024*) menyimpulkan Profitabilitas terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ditunjukkan oleh nilai signifikansi ROA sebesar 0,000. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu.

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate (ETR)*

2.3.2. Pengaruh *Leverage* Terhadap *Effective Tax Rate*

Leverage (DER) adalah menilai keseimbangan antara utang dan ekuitas dalam pembiayaan perusahaan menggunakan utang dibandingkan modal sendiri sebagai sumber pendanaan. Dalam pengelolaan pembiayaan, perusahaan perlu memilih sumber dana yang efisien agar biaya modal rendah dan operasional lancar (Setiawan, 2022).

Menurut penelitian (Lubis, 2022) mengungkapkan bahwa Perusahaan dengan tingkat utang (*Leverage*) yang tinggi cenderung memiliki *Effective Tax Rate (ETR)* yang lebih rendah karena beban utang mengurangi laba yang dihasilkan, sehingga pajak atas pembayaran juga berkurang.

Menurut penelitian sebelumnya oleh (Pamungkas & Widyastuti, 2024) ada efek negatif dan signifikan dari rasio (*DER*) terhadap rasio (*ETR*). Ini berarti semakin tinggi *DER* suatu perusahaan, semakin rendah *ETR*-nya, menunjukkan bahwa perusahaan dengan utang yang lebih besar cenderung terlibat dalam pengelolaan pajak yang dapat mengurangi beban pajak efektifnya.

Hasil penelitian (Sari et al., 2024) menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap *Effective Tax Rate (ETR)* artinya, semakin tinggi *Leverage* akan semakin tinggi juga *ETR* perusahaan. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya penggunaan utang yang meningkatkan beban bunga, mengurangi penghasilan kena pajak, dan memengaruhi perhitungan pajak efektif.

H2: *Leverage* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate (ETR)*

2.3.3. Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap *Effective Tax Rate*

Secara stimulan, profitabilitas dan utang dapat memengaruhi *Effective Tax Rate (ETR)* suatu perusahaan. Profitabilitas yang tinggi umumnya menyebabkan beban pajak yang lebih tinggi. Namun, perusahaan mengutamakan cenderung menerapkan manajemen pajak untuk mengurangi beban pajak. Oleh karena itu, dampaknya dapat bervariasi tergantung pada peran manajemen, yang mengoptimalkan kebijakan pajak untuk keuntungan perusahaan. Pada saat yang sama, *Leverage* cenderung mengurangi *Effective Tax Rate (ETR)*, karena beban bunga atas utang dapat mengurangi pendapatan kena pajak. Jadi, meskipun secara teoritis keduanya memiliki pengaruh terhadap *ETR*.

menurut penelitian (*Rosmalia, 2023*) mengungkapkan secara stimulan profitabilitas dan *Leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara kolektif mempengaruhi keputusan perusahaan terkait penghindaran pajak.

Menurut Penelitian (*Ariani & Hasymi, 2018*) mengungkapkan Secara simultan, variabel-variabel seperti profitabilitas, likuiditas, *Leverage*, ukuran perusahaan, dan rasio intensitas modal berpengaruh terhadap tarif pajak efektif perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

H3 : Secara simultan profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate (ETR)*

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

menurut (Sugiyono, 2023) dalam bukunya, Paradigma penelitian menyediakan dasar bagi peneliti untuk merumuskan masalah dan hipotesis, serta menentukan cara mengumpulkan dan menganalisis data. Setiap paradigma penelitian mengandung sedikitnya satu pernyataan masalah deskriptif masalah yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena sebagaimana adanya.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

No	Desain Penelitian		Pendekatan
1	Filosofi Riset		Positivme
2	Paradigma Riset		Paradigman Ganda
3	Strategi Riset		Regresi linear berganda
4	Metode riset	Pilihan	Metode kuantitatif
		Waktu	2021-2023
		Teknik dan prosedur	Pengumpulan data, Purposive Sampling, dan statistik Deskriptive
Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)			

3.2. Konteks Penelitian

Dalam melakukan Penelitian ini difokuskan pada perusahaan di sektor pengolahan produk jadi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Menurut (*Sugiyono, 2023*) dalam bukunya, Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

Teknik ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh data dari sumber yang dianggap paling tepat dan tanpa maksud generalisasi.

Unit analisis dalam penelitian ini meliputi:

1. Perusahaan sektor industri pengolahan *goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2023.
2. Perusahaan yang terdaftar di BEI sektor industri pengolahan *goods* dengan periode 2021-2023 secara berturut-turut.
3. Perusahaan yang melaporkan keuangan pada setiap periode 2021-2023.
4. Perusahaan yang mendapatkan laba pada setiap periode 2021-2023

3.3. Waktu dan Tahapan Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan mulai tanggal 15 April sampai dengan 11 Agustus yang meliputi beberapa tahapan penting, antara lain pengajuan judul penelitian, penerbitan Surat Keputusan (SK) Pembimbing, bimbingan awal, penggantian judul penelitian, penyusunan proposal penelitian, penelaahan hasil pembimbingan, revisi Bab 1 sampai dengan 3, pengumpulan dan pengklasifikasian data penelitian, revisi Bab 3 sampai dengan 5, Penyajian Artikel penelitian,

Penyumbitan Loa, Penerbitan artikel.

Kegiatan-kegiatan tersebut digambarkan dalam tabel waktu kegiatan penelitian sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Waktu Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	2025				
		Apr	Mei	Jun	Jul	Agst
1	Pengajuan Judul					
2	Penetapan SK Pembimbing					
3	Pengerjaan Proposal Penelitian					
4	Bimbingan Online dan Offline					
5	Revisi Proposal 1-3					
6	Pengumpulan dan Pengambilan data					
7	Pengklarifikasian dan pengambilan data					
8	Revisi struktur penulisan					
9	Analisis data dan pembahasan Bab 4 Sampai Bab 5					
10	Persetujuan Skripsi					

3.4. Teknik dan Pengumpulan Data

3.4.1. Satuan Objek Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian karena kualitas data yang diperoleh akan menentukan hasil penelitian. Data dapat dikumpulkan dalam berbagai situasi. Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi data primer (langsung dari responden) dan data sekunder (melalui dokumen atau perantara). Dari segi metode, pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi atau gabungan (*Sugiyono, 2023*).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumenter, dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs web resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Data menurut statistik resmi yang disajikan oleh BEI perusahaan industri pengolahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2023. Sebanyak 33 laporan keuangan dari perusahaan yang memenuhi kriteria menjadi sumber utama penelitian ini.

3.4.2. Populasi dan sample

3.4.2.1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang menjadi fokus penelitian dan akan dijadikan acuan untuk mengambil kesimpulan. Populasi meliputi semua unsur yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian, baik berupa manusia, benda, maupun fenomena alam. Jadi, populasi bukan hanya jumlah objek yang ada, tetapi juga semua sifat dan karakteristik yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut (*Sugiyono, 2023*).

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pengolahan produk jadi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 sampai dengan 2023. Namun, melalui proses pengambilan sampel dengan kriteria tertentu, jumlah perusahaan yang masuk dalam populasi adalah 33 perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2021 sampai dengan 2023.

3.4.2.2. Sample

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk mewakili karakteristik umum populasi tersebut. Dalam penelitian, penggunaan sampel menjadi penting ketika populasi terlalu besar untuk diteliti secara menyeluruh karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana. Sampel yang baik harus mencerminkan kondisi populasi yang sebenarnya. Jika sampel tidak mewakili, hasil penelitian tidak dapat disimpulkan secara umum ke seluruh populasi, meskipun ukuran sampelnya besar, pemilihan sampel yang tepat sangat penting bagi keakuratan dan keberhasilan suatu penelitian (*Suriani, Nindia, 2023*).

Dalam penelitian ini yang didapatkan untuk dijadikan sample terpilih adalah perusahaan sektor industri pengolahan *goods* atau barang jadi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Adapun pertimbangan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kriteria Karakteristik Sampel Penelitian

keterangan		
No	Populasi : Perusahaan Sektor Industri Pengolahan <i>Goods</i> yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2023	Jumlah
	Pengambilan sample berdasarkan kriteria (Purposive Sampling)	
1	Perusahaan yang terdaftar di BEI sektor industri pengolahan barang jadi (<i>goods</i>) periode 2021-2023	106
2	Perusahaan yang terdaftar di BEI sektor industri pengolahan barang jadi (<i>goods</i>) dengan periode 2021-2023 secara berturut-turut	-10
3	Perusahaan yang melaporkan keuangan pada setiap periode 2021-2023	-12
4	Perusahaan yang mendapatkan laba pada setiap periode 2021-2023	-51
sampel penelitian		33
Total Sample Penelitian (n x variable penelitian)		99
Sumber : Data diolah oleh peneliti (2025)		

Berdasarkan Tabel 3.3 Kriteria Karakteristik Sampel Penelitian dari 106 perusahaan pengolahan produk jadi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari total tahun 2021-2023, setelah dilakukan purposive sampling berdasarkan kriteria yang terdapat pada tabel, terdapat 11 perusahaan yang akan dianalisis selama 3 tahun dengan menggunakan 3 variable, total ukuran sampel mencapai 99 data observasional.

Tabel 3. 4 Sampel Perusahaan Sektor Industri Pengolahan Goods

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
2	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
3	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
4	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk
5	KUAS	Ace Oldfields Tbk
6	MARK	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.
7	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
8	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
9	SPTO	Surya Pertiwi Tbk
10	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
11	UNTR	United Tractors Tbk
Sumber : Data diolah oleh peneliti (2025)		

Tabel 3.4 Sampel Perusahaan Sektor Industri Pengolahan *goods* menunjukkan daftar perusahaan sektor industri pengolahan *goods* yang dipilih sebagai sampel untuk penelitian ini. Sampel terdiri dari 11 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Setiap perusahaan diidentifikasi berdasarkan kode saham yang terdaftar di BEI. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, termasuk ketersediaan laporan keuangan lengkap selama periode 2021 hingga 2023 dan konsistensi dalam mencapai laba.

3.4.3. Teknik Pengambilan Sample

Teknik dalam pengumpulan data menggunakan purposive sampling, merupakan teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel *Nonprobability Sampling* adalah metode pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang seleksi yang sama untuk semua elemen atau anggota populasi, pemilihan sampel tidak dilakukan secara acak. Beberapa jenis teknik meliputi pengambilan sampel sistematis, kuota, aksidental, purposif, saturasi, dan snowball. Teknik ini biasanya digunakan ketika peneliti memiliki akses terbatas ke seluruh populasi atau ketika pemilihan sampel didasarkan pada kriteria atau tujuan tertentu (Sugiyono, 2023).

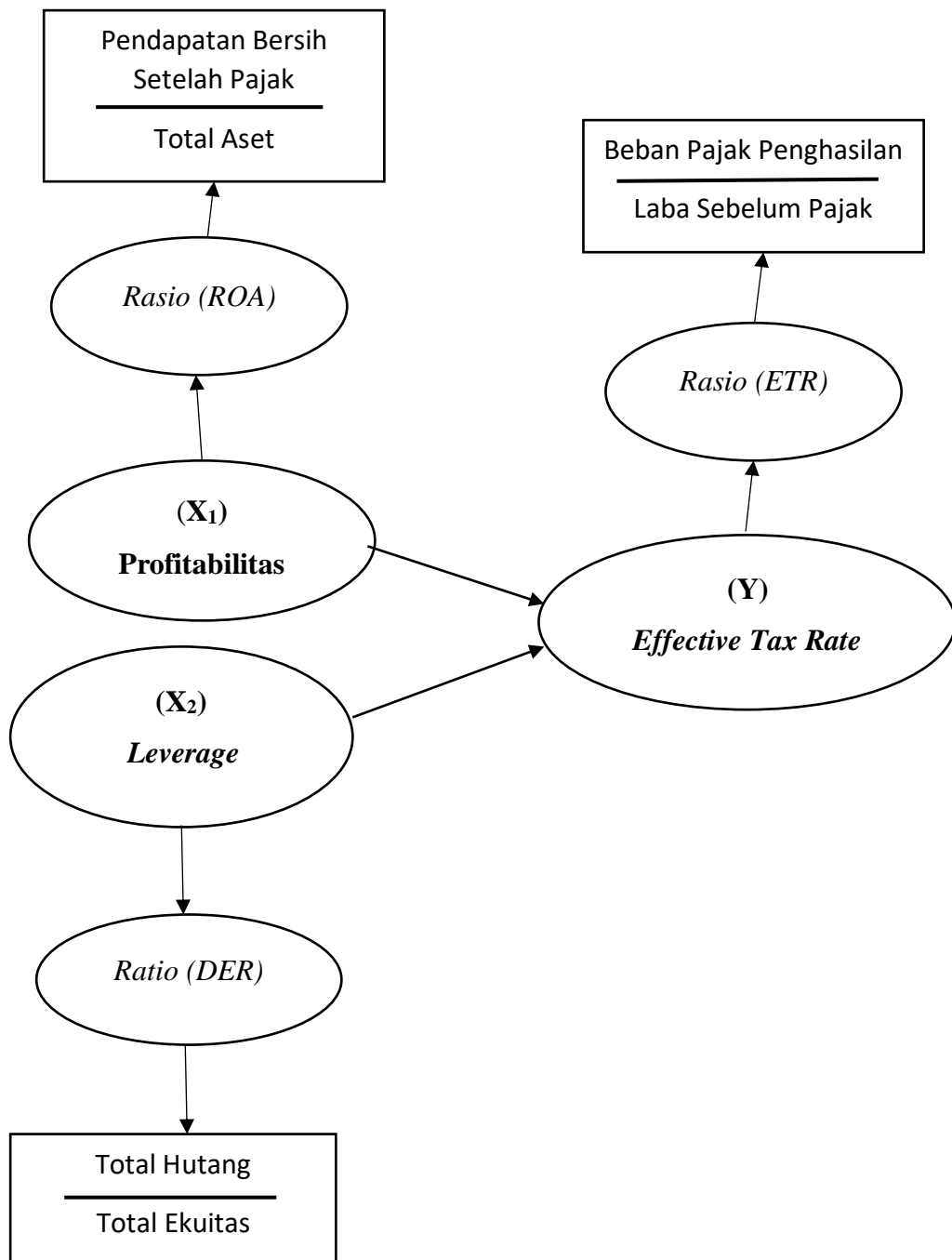
3.4.4. Operasional dan Pengukuran Variable

Dalam penelitian kuantitatif, variabel dibagi menjadi dimensi dan indikator untuk memudahkan pengukurannya. Setiap indikator diukur melalui beberapa pertanyaan yang menghasilkan data numerik untuk dianalisis secara akurat (Zainuddin, 2024). Dalam penelitian ini, akan menggunakan satu variabel dependen, yaitu *Effective Tax Rate (ETR)*, dan dua variabel independen, yaitu profitabilitas dan *Leverage*. Fungsi masing-masing variabel dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 5 Operasional Variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator pengukuran	Sumber
1	(X ₁) Profitabilitas	Profitabilitas mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari asetnya dan diukur menggunakan <i>Return on Assets (ROA)</i> . Perusahaan cenderung mengelola pajak secara lebih efisien untuk mengurangi <i>ETR</i>	$ROA = \frac{\text{Pendapatan Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	(Lubis, 2022)
2	(X ₂) <i>Leverage</i>	<i>Leverage</i> mengukur seberapa besar utang digunakan perusahaan untuk membiayai aset dan kewajibannya. Diukur dengan <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> , Rasio ini menunjukkan ketergantungan perusahaan pada utang, meskipun profitabilitas meningkat.	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	(Yuniar, 2022)

No	Variabel	Dimensi	Indikator pengukuran	Sumber
3	(Y) <i>Effective Tax Rate (ETR)</i>	<i>Effective Tax Rate (ETR)</i> mencerminkan beban pajak aktual yang ditanggung perusahaan terhadap laba sebelum pajak, serta menunjukkan efektivitas manajemen pajak dalam pengelolaan perusahaan	$ETR = \frac{\text{beban pajak laba sebelum pajak}}{\text{sebelum pajak}}$	(Azura, 2020)



Gambar 3. 1 Model Operasional Penelitian

3.4.4.1. Variabel, Dimensi, Dan Indikator X1 (Profitabilitas)

Menurut (Nur Anida Lubis, 2022), Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan mengelola asetnya secara efisien. Laba setelah pajak yang digunakan untuk menghitung *ROA* berasal dari laporan keuangan yaitu laporan laba rugi, sedangkan total aset mencakup aset lancar dan tidak lancar. Profitabilitas memengaruhi *Effective Tax Rate (ETR)* karena perusahaan yang lebih menguntungkan umumnya mengelola pajak mereka secara lebih efisien, yang menurunkan *ETR*.

Tabel 3. 6 Variabel, Dimensi, Dan Indikator X₁ (Profitabilitas)

Dimensi	Pengukuran dan Kode Indikator	Sumber
Profitabilitas mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari asetnya, mencakup aset lancar dan tidak lancar secara maksimal dan optimal.. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung mengelola pajak secara lebih efisien, sehingga mengurangi <i>Effective Tax Rate (ETR)</i> .	$ROA = \frac{\text{Pendapatan Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	(Lubis, 2022)

3.4.4.2. Variabel, Dimensi, Dan Indikator X2 (*Leverage*)

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan untuk memenuhi aset dan kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam praktiknya, terdapat perusahaan yang mengalami peningkatan profitabilitas (*ROA*), namun pada saat yang sama juga mengalami peningkatan *Debt to Equity Ratio (DER)*, yang menunjukkan peningkatan ketergantungan pada utang meskipun laba meningkat (Yuniar, 2022).

Tabel 3. 7 Variabel, Dimensi, Dan Indikator X₁ (*Leverage*)

Dimensi	Pengukuran dan Kode Indikator	Sumber
<p><i>Leverage</i> mengukur seberapa besar utang digunakan perusahaan untuk membiayai aset dan kewajibannya. Diukur dengan <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>, Rasio ini menunjukkan ketergantungan perusahaan pada utang, meskipun profitabilitas bisa saja meningkat.</p> <p><i>Leverage</i> juga menunjukan bagaimana perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutang nya dan bijak dalam menggunkan hutang dan modalnya.</p>	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	(Yuniar, 2022)

3.4.4.3. Variabel, Dimensi, Dan Indikator Y (*Effective Tax Rate (ETR)*)

Effective Tax Rate (ETR) mencerminkan persentase pajak yang sebenarnya dibayar oleh perusahaan atas laba sebelum pajak. ETR dipengaruhi oleh *Leverage* dapat menurunkan ETR karena biaya bunga. Sementara profitabilitas, perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung memiliki beban pajak yang lebih tinggi tetapi juga insentif untuk mengadopsi strategi penghindaran pajak (Apriwenny, 2020).

Tabel 3. 8 Variabel, Dimensi, Dan Indikator X₁ (*Effective Tax Rate (ETR)*)

Dimensi	Pengukuran dan Kode Indikator	Sumber
<i>Effective Tax Rate (ETR)</i> mencerminkan efektivitas perusahaan dalam manajemen pajaknya. <i>ETR</i> diukur dengan membandingkan beban pajak dengan laba sebelum pajak.	$ETR = \frac{\text{beban pajak}}{\text{laba sebelum pajak}}$	(Azura, 2020)

3.5. Teknik Analisi Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data sudah terkumpul, kegiatannya ada pengelompokan, mentabulasi, menyajikan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan jenis ataupun variable (Sugiyono, 2023).

Metode Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dalam menggunakan program *software SPSS versi 25 for windows*. Teknik kuantitatif data yang akan digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana dan berganda, uji hipotesis.

A) Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode untuk mendeskripsikan data yang terkumpul tanpa menarik kesimpulan umum. Metode ini melibatkan penyajian data dalam bentuk tabel atau grafik, perhitungan ukuran tendensi sentral dan dispersi, serta analisis hubungan tanpa uji signifikansi. Selain itu juga dilakukan Uji Asumsi Klasik seperti normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas (Sugiyono, 2023).

Menurut (Dr. I Wayan Widana, S.Pd. & Putu Lia Muliani, 2020) dalam bukunya, Distribusi normal dapat ditentukan menggunakan dua pendekatan yaitu uji statistik dan uji grafik. Berikut penjelasan dari masing-masing uji :

1) Uji Statistik

Pendekatan ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi 0,05 untuk menguji normalitas data. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, data berasal dari populasi yang terdistribusi normal.
- Jika nilai probabilitas kurang dari 0,05, data tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

2) Uji Grafis

Uji grafis adalah metode untuk menguji kenormalan data menggunakan plot probabilitas normal. Analisis dilakukan dengan mengamati distribusi data pada grafik. Jika data residual terdistribusi normal, titik-titik pada grafik akan membentuk garis diagonal lurus.

B) Uji Asumsi Klasik

Uji hipotesis klasik menilai kualitas model regresi. Uji ini memastikan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan memberikan estimasi yang akurat dan konsisten. Beberapa uji hipotesis klasik yang paling umum meliputi normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas (*Triya & Chadra, 2024*).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji distribusi variabel independen dan dependen. Suatu model regresi dikatakan baik jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa data terdistribusi normal dan hipotesis diterima. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, data tidak terdistribusi normal dan hipotesis ditolak (*Sahir, 2022*).

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi adanya varians residual yang tidak sama antar observasi dalam suatu model regresi. Uji ini dilakukan menggunakan korelasi Spearman dan rumus khusus untuk menentukan keberadaan

heteroskedastisitas (*Sahir, 2022*). Keputusan uji didasarkan pada nilai signifikansi:

- Jika nilai $X_1 > 0,05$, tidak terdapat heteroskedastisitas dan hipotesis diterima.
- Jika nilai $X_1 < 0,05$, tidak terdapat heteroskedastisitas dan hipotesis ditolak.

3. Uji multikolinearitas

Menurut (*Sahir, 2022*) dalam Bukunya, Uji multikolinearitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat korelasi yang kuat antar variabel independen. Multikolinearitas dideteksi menggunakan nilai faktor inflasi varians (VIF) dan toleransi (TOL). Semakin dekat VIF dengan 1, semakin tinggi nilainya. Nilai VIF yang lebih besar dari 10 menunjukkan multikolinearitas. Semakin tinggi nilai VIF, semakin besar kemungkinan korelasi antar variabel independen. Selain VIF, multikolinearitas juga dapat diidentifikasi dari nilai toleransi menggunakan rumus berikut:

- Jika nilai TOL mendekati 0, kemungkinan terdapat multikolinearitas.
- Sebaliknya, Jika nilai TOL mendekati 1, dapat disimpulkan bahwa multikolinearitas tidak ada.

4. Uji Autokelarasasi

Menurut (*Sahir, 2022*) dalam Bukunya, Uji autokorelasi mendeteksi ada atau tidaknya hubungan antara residual satu observasi dan residual observasi lain dalam suatu model regresi. oleh karena itu, tidak diperlukan untuk data ordinal atau data tanpa interval waktu. Kriteria keputusan yang digunakan adalah uji Durbin-Watson (DW):

- Jika $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$, terdapat autokorelasi.
- Jika $dU < DW < 4 - dU$, tidak terdapat autokorelasi.
- Jika $dL \leq DW \leq dU$ atau $4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$, hasil uji tidak meyakinkan.

C) Uji Regresi Linear

Menurut (*Sahir, 2022*) dalam Bukunya, Regresi adalah metode statistik yang digunakan untuk menentukan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis ini bertujuan untuk memprediksi nilai Y dan memahami hubungan antara kedua variabel tersebut. Terdapat 2 metode analisis regresi yang akan dijabarkan dibawah ini :

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi sederhana adalah metode analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Tujuan utamanya adalah menentukan hubungan dan memprediksi nilai variabel Y berdasarkan nilai variabel X. Model regresi sederhana ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

dengan informasi berikut:

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y ketika X = 0)

b = Koefisien regresi (seberapa besar perubahan Y akibat perubahan X)

2. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi dalam penelitian kuantitatif adalah metode statistik untuk menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan digunakan untuk memprediksi dan menguji hubungan antar variabel. Regresi linier berganda adalah metode analisis statistik yang memungkinkan pengukuran simultan pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Persamaan umum yang digunakan adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + \varepsilon$$

D) Analisis Hipotesis

Menurut (*Lubis, 2022*) untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang diajukan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan, diperlukan uji hipotesis yang tepat. Penelitian ini menggunakan tiga jenis uji: Uji-t (uji parsial) secara parsial, Uji-F (uji simultan) secara simultan, R^2 menentukan satu variabel bergantung pada variabel lain. Penjelasan mengenai ketiga uji tersebut dijabarkan lebih lanjut menurut (*Zainuddin, 2024*):

1. Uji Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur proporsi variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen dalam suatu model regresi. Nilainya berkisar antara 0 hingga 1, Nilai tinggi semakin baik. Dalam regresi berganda, R^2 harus diinterpretasikan dengan hati-hati, karena dapat meningkat meskipun variabel tambahannya tidak signifikan. Koefisien determinasi (K_d) dihitung menggunakan rumus $K_d = (r)^2 \times 100\%$, di mana r adalah koefisien korelasi.

2. Uji F (Uji Signifikan Stimulan)

Uji F adalah metode statistik yang menguji signifikansi keseluruhan suatu model regresi, khususnya dalam regresi linier berganda. Uji ini menentukan penggabungan antar variabel-variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai uji F kurang dari 0,05 maka signifikansi. Selain menilai kesesuaian model secara keseluruhan, uji F juga harus dilengkapi dengan analisis hipotesis dan evaluasi koefisien regresi untuk setiap variabel.

3. Uji Statistik t (Uji Signifikan Parameter Individu)

Uji t menguji signifikansi setiap koefisien regresi dalam model untuk menentukan apakah variabel independen memengaruhi variabel dependen secara signifikan. Jika nilai signifikansi (nilai-p) kurang dari 0,05, koefisien tersebut dianggap signifikan. Uji-t dilakukan secara parsial dan menilai kontribusi setiap variabel independen terhadap model regresi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Objek Penelitian

Objek yang digunakan yaitu sektor industri pengolahan goods atau barang jadi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Beberapa kriteria digunakan dalam strategi *purposive sampling* untuk memilih sampel dalam penelitian ini. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 11 perusahaan yang akan dianalisis selama 3 tahun dengan menggunakan 3 variable, total ukuran sampel mencapai 99 data observasional perusahaan dari total 106 perusahaan industri pengolahan *goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

4.1.2. Hasil Analisis Data

4.1.2.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk menyajikan ringkasan karakteristik variabel yang diteliti, seperti tabel atau grafik, dan menghitung nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan simpangan baku tanpa melakukan uji signifikansi. Hasil analisis deskriptif disajikan pada Tabel 4.1 berikut :

Tabel 4. 1 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

	N	Descriptive Statistics			
		Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	33	,02	,73	,1342	,13377
<i>Leverage</i>	33	,07	1,25	,4958	,28857
Effective Tax Rate	33	,14	,31	,2173	,04310
Valid N (listwise)	33				

Sumber: data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 4.1 variabel profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA) memiliki nilai minimum 0,02 yang dicapai oleh PT KMI Wire & Cable Tbk (KBLI) pada tahun 2022. Nilai ini mencerminkan rendahnya efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Sebaliknya, nilai ROA maksimum sebesar 0,73 dicapai oleh PT Surya Toto Indonesia Tbk (TOTO) pada tahun 2023, yang menunjukkan tingginya efisiensi dalam pengelolaan aset untuk mencapai tingkat profitabilitas yang optimal. Dalam analisis ini dihasilkan Rata-rata ROA adalah 13,42%, dengan deviasi standar 13,37%, yang menunjukkan variasi yang signifikan antar perusahaan, sehingga mengakibatkan distribusi data profitabilitas menjadi tidak konsisten di antara perusahaan-perusahaan yang diteliti.

Pada variabel *Leverage*, Nilai *Leverage* minimum sebesar 0,07 tercatat oleh PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (SSCO) pada tahun 2021, menunjukkan tingkat ketergantungan utang yang sangat rendah. Sementara itu, nilai maksimum sebesar 1,25 dicapai oleh PT Asahimas Flat Glass Tbk (AMFG) pada

tahun 2021 yang menunjukkan bahwa utang perusahaan melebihi total asetnya, sehingga berpotensi menimbulkan risiko keuangan yang signifikan. Disamping itu, dihasilkan nilai rata-rata sebesar 0,4958 atau sekitar 49,58% yang menunjukkan bahwa hampir separuh struktur modal perusahaan sampel berasal dari utang. Deviasi standar sebesar 0,2885 dinilai lebih rendah dari nilai rata-rata, menunjukkan bahwa data *Leverage* terdistribusi dengan baik.

Pada Variabel Effective Tax Rate (ETR) memiliki nilai minimum 0,14 tercatat pada tahun 2021 oleh PT KMI Wi & Cable Tbk (KBLI), PT Surya Pertiwi Tbk (SPTO), dan PT Surya Toto Indonesia Tbk (TOTO). Nilai maksimum 0,31 dicapai oleh PT KMI Wire & Cable Tbk (KBLI) pada tahun 2022. Nilai maksimum bahwa suatu perusahaan membayar pajak secara efisien sesuai dengan peraturan perpajakan, sedangkan nilai minimum dapat menunjukkan efisiensi pajak yang tinggi atau potensi penggelapan pajak. Dengan rata-rata sebesar 21,73% menunjukkan bahwa secara keseluruhan perusahaan sampel membayar pajak efektif sebesar 21,73% dari laba yang didapatkan sebelum pajak. Standar deviasi 0,04310 menunjukkan variasi yang relatif kecil dalam beban pajak efektif diantara perusahaan maka distribusi data ETR dianggap baik dan konsisten.

4.1.2.2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji hipotesis klasik ini memastikan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan memberikan estimasi yang akurat dan konsisten. Beberapa hasil uji hipotesis klasik meliputi normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas yang akan dijabarkan dibawah ini :

1. Uji normalitas

Dalam uji normalitas, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi normal dan hipotesis diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$, data tidak mengikuti distribusi normal dan hipotesis ditolak.

a) Uji Statistik

Pendekatan ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi 0,05 untuk menguji normalitas data. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika nilai lebih besar dari 0,05 , populasi terdistribusi normal.
- Jika nilai kurang dari 0,05, populasi tidak terdistribusi normal.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas Dengan Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual	
N		33	
Normal Parameters ^{a,b}			
Mean		,0000000	
Std. Deviation		,04308152	
Most Extreme Differences	Absolute	,158	
	Positive	,120	
	Negative	-,158	
Test Statistic		,158	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,037 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,355 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,343
		Upper Bound	,368

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: data diolah dengan SPSS 25

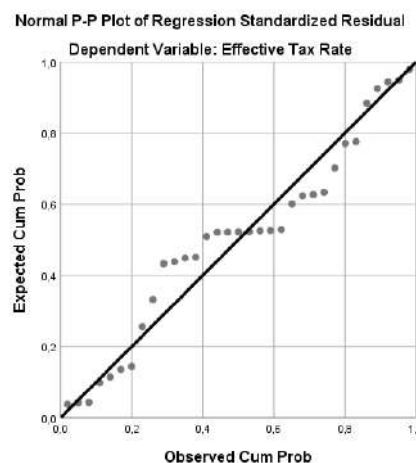
Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan pendekatan Monte Carlo yang tersedia di aplikasi IMB SPSS, Menurut (Ghozali, 2018) dasar dalam pengambilan keputusan adalah:

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, data terdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, data tidak terdistribusi normal.

Berdasarkan Tabel 4.2 uji Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi $0,037 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa data residual tidak normal. Namun, uji Monte Carlo, dengan perlindungan tambahan untuk sampel kecil ($n = 33$), menghasilkan nilai signifikansi $0,355 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa data residual terdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas terpenuhi, dan model regresi layak untuk pengujian lebih lanjut.

b) Uji Grafis

Uji grafis adalah metode untuk menguji kenormalan data menggunakan plot probabilitas normal. Jika data residual terdistribusi normal, titik-titik pada grafik akan membentuk garis diagonal lurus.

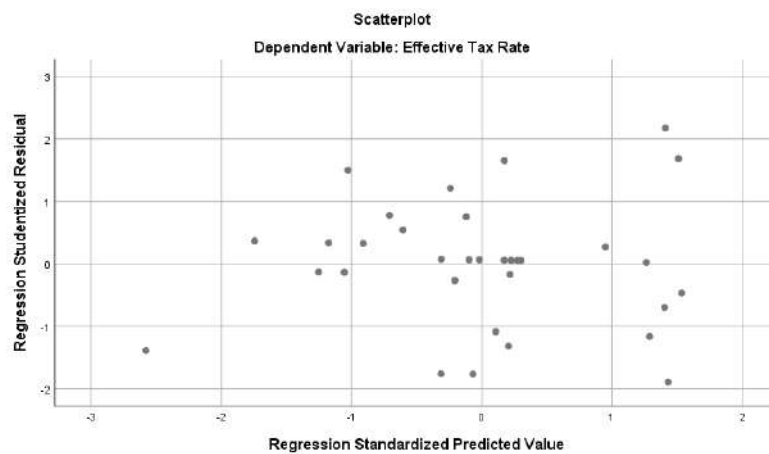


Gambar 4. 1 hasil uji normal probability plot

Berdasarkan Gambar 4.1 hasil uji Normal Probability Plot (P-P) pada residual regresi terstandar untuk variabel dependen *Effective Tax Rate (ETR)* menunjukkan bahwa titik-titik data mengikuti garis diagonal dengan cukup dekat. Pola ini menunjukkan bahwa distribusi residual mendekati distribusi normal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas residual dalam model regresi terpenuhi, sehingga model tersebut layak untuk analisis dan pengujian lebih lanjut secara valid.

1. Uji Heterokedastistas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi varians residual yang tidak sama dalam suatu model regresi, yang melanggar asumsi klasik dan mengurangi efisiensi estimasi. Uji ini dapat dilakukan menggunakan uji Glejser atau diagram sebar. Suatu model dinyatakan bebas heteroskedastisitas jika tidak ditemukan pola tertentu atau jika nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga validitas hasil regresi tetap valid.



Gambar 4. 2 Hasil uji Heterokedastistas

Berdasarkan Gambar 4.2 hasil uji Heterokedastistas, scatterplot residual standar terhadap nilai prediksi standar regresi untuk variabel dependen *Effective Tax Rate (ETR)*, titik-titik data terdistribusi secara acak, tanpa pola yang jelas. Distribusi ini menunjukkan bahwa varians residual konstan dan tidak terdapat heteroskedastisitas.

2. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menentukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. Multikolinearitas dideteksi menggunakan nilai faktor inflasi varians (VIF) dan toleransi (TOL). Semakin dekat VIF dengan 1, semakin tinggi nilainya. Nilai VIF yang lebih besar dari 10 menunjukkan multikolinearitas. Semakin tinggi nilai VIF, semakin besar kemungkinan korelasi antar variabel independen.

Tabel 4. 3 Hasil Uji multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas	,972	1,029
	<i>Leverage</i>	,972	1,029

a. Dependent Variable: Effective Tax Rate

Sumber: data diolah dengan SPSS 25S

Berdasarkan Tabel 4.3 hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai VIF sebesar 1,029 dan toleransi sebesar 0,972 untuk kedua variabel independen. Nilai ini mendekati 1, yang menunjukkan tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel. Oleh karena itu, model regresi bebas dari multikolinearitas dan layak untuk digunakan dalam penarikan kesimpulan.

3. Uji autokorelasi

Uji Durbin-Watson digunakan untuk mendeteksi autokorelasi antar residual dalam model regresi. Jika nilai DW < dL atau > 4-dL, terdapat autokorelasi. Jika berada di antara dU dan 4-dU, tidak terdapat autokorelasi. Nilai antara dL dan dU atau 4-dU dan 4-dL dianggap tidak meyakinkan.

Tabel 4. 4 hasil Uji autokorelasi

Model	R	R Square	Model Summary ^b			
			Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,032 ^a	,001	-,066		,04449	1,727

a. Predictors: (Constant), *Leverage*, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Effective Tax Rate

Sumber: data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.4 hasil uji autokorelasi dalam model regresi dengan ukuran sampel (n) 33 dan variabel independen (k) 2, nilai Durbin-Watson adalah 1,727. Menentukan ada tidaknya autokorelasi, digunakan tabel Durbin-Watson dengan tingkat signifikansi 5%. Berdasarkan tabel, untuk n = 33 dan k = 2, nilai batas bawah (dL) adalah 1,3212 dan batas atas (dU) adalah 1,5770. Karena nilai

Durbin-Watson berada di antara batas atas dan 4 dikurangi batas atas ($1,5770 < 1,727 < 2,423$), dapat disimpulkan bahwa terbebas autokorelasi dalam model regresi ini. Dengan demikian, model tersebut memenuhi asumsi klasik autokorelasi dan dapat digunakan secara valid untuk analisis selanjutnya.

c) Hasil Uji Hipotesis

Analisis hipotesis adalah proses pengujian validitas hipotesis dalam penelitian menggunakan metode statistik. Dalam regresi, uji-t menguji pengaruh parsial variabel independen, uji-F menguji pengaruh simultan, dan koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa besar variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen.

4.1.2.3. Hasil Uji Regresi Linier

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi sederhana adalah metode statistik untuk mengukur pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Model ini ditulis sebagai $Y = a + bX$, dengan a adalah konstanta dan b adalah koefisien yang menunjukkan seberapa besar Y berubah akibat perubahan X.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,718	1,088		19,953	,000
	profitabilitas	,001	,058	,002	,012	,991

a. Dependent Variable: effective tax rate
Sumber: data diolah dengan SPSS 25

Persamaan yang diperoleh adalah:

$$\text{Effective Tax Rate} = 21,718 + 0,001 (\text{Profitabilitas}).$$

Berdasarkan Tabel 4.5 hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh Nilai konstanta 21,718 yang menunjukkan *Effective Tax Rate (ETR)* ketika profitabilitas nol. Koefisien 0,001 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit profitabilitas meningkatkan tarif pajak efektif sebesar 0,001, tetapi pengaruhnya sangat kecil. Dengan diperoleh nilai signifikansi $0,991 > 0,05$ menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Effective Tax Rate (ETR)*.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,965	1,532		14,336	,000
	<i>Leverage</i>	-,005	,027	-,032	-,179	,859

a. Dependent Variable: effective tax rate

Sumber: data diolah dengan SPSS 25

persamaan regresi yang diperoleh adalah :

$$\text{Effective Tax Rate} = 21,965 - 0,005 (\text{Leverage}).$$

Berdasarkan Tabel 4.6 hasil uji regresi linier sederhana, diperoleh Nilai konstanta 21,965 yang menunjukkan bahwa jika *Leverage* nol, tarif pajak efektif diperkirakan sebesar 21,965. Koefisien regresi sebesar -0,005 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit *Leverage* akan mengurangi tarif pajak efektif sebesar 0,005, tetapi pengaruh ini sangat kecil. Nilai signifikansi $0,859 > 0,05$ menunjukkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Effective Tax Rate*.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi dalam penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji dan memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi linier berganda mengukur pengaruh beberapa variabel independen secara simultan terhadap satu variabel dependen. Rumus : $(Y=\beta_0+\beta_1X_1+\beta_2X_2+\dots+\beta_nX_n+\varepsilon)$

Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,220	,019		11,768	,000
	Profitabilitas	-,001	,060	-,003	-,019	,985
	Leverage	-,005	,028	-,033	-,177	,861

a. Dependent Variable: Effective Tax Rate
Sumber: data diolah dengan SPSS 25

Dari hasil tabel 4.7 Hasil Regresi linear berganda menunjukkan persamaan regresi berganda yang didapatkan sebagai berikut :

Penghindaran pajak (Y) = 0,220 - 0,001 (X1) + 0,005 (X2).

Berikut penjelasan hasil persamaan regresi sebagai berikut :

- Nilai konstanta (intersep) sebesar 0,220 menunjukkan bahwa jika variabel profitabilitas (X1) dan *Leverage* (X2) bernilai nol, maka *effective tax rate* (ETR) akan menjadi 0,220.
- Koefisien profitabilitas (X1) adalah -0,001, yang berarti setiap peningkatan profitabilitas sebesar satu unit akan menurunkan *effective tax rate* (ETR) akan

menjadi -0,001. Namun, karena nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,985, Secara statistik, tidak terdapat cukup bukti yang menunjukkan bahwa perubahan profitabilitas memengaruhi penghindaran pajak. Dengan kata lain, peningkatan atau penurunan profitabilitas tidak berdampak signifikan terhadap praktik penghindaran pajak dalam sampel yang diteliti.

- c. Koefisien *Leverage* (X^2) adalah -0,005, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Leverage* sebesar satu unit akan menurunkan *effective tax rate* (*ETR*) sebesar 0,005. Namun karena nilai signifikan *Leverage* adalah 0,861 jadi pengaruhnya terhadap penggelapan pajak juga tidak signifikan secara statistik pada variable *Leverage*.

1. Uji Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa besar variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi, dengan nilai berkisar antara 0 hingga 1. Nilai R^2 yang tinggi menunjukkan model yang baik, tetapi dalam regresi berganda, peningkatan R^2 belum tentu menunjukkan bahwa variabel tambahan tersebut signifikan secara statistik.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,032 ^a	,001	-,066	,04449	1,727

a. Predictors: (Constant), *Leverage*, Profitabilitas

c. Dependent Variable: Effective Tax Rate

Sumber: data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien determinasi (R^2), koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,001 menunjukkan bahwa hanya 0,1% variasi penghindaran pajak yang dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Nilai R^2 yang disesuaikan negatif (-0,066) semakin memperkuat bahwa model regresi ini tidak efektif dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan *Leverage* bukanlah faktor dominan yang memengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan yang diteliti.

2. Uji F (Uji Signifikan Stimulan)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi keseluruhan model regresi linier berganda. Model dianggap signifikan jika nilai signifikansi $< 0,05$ yang berarti variabel independen secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen.

Tabel 4. 9 Uji F (Uji Signifikan Stimulan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,000	2	,000	,016	,984 ^b
	Residual	,059	30	,002		
	Total	,059	32			

a. Dependent Variable: Effective Tax Rate

b. Predictors: (Constant), *Leverage*, Profitabilitas

Sumber: data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien determinasi (R^2), Uji-F terdiri dari dua nilai yaitu df_1 sebesar 2, yang mewakili jumlah variabel independen, df_2 sebesar 30 yang diperoleh dengan mengurangi jumlah sampel dari jumlah variabel independen dan satu ($33 - 2 - 1 = 30$). Uji ini dilakukan pada tingkat signifikansi 0,05 untuk menentukan signifikansi keseluruhan model regresi.

Nilai F_{hitung} 0,016 < F_{tabel} 3,316 dengan tingkat signifikansi 0,984 > 0,05 menunjukkan nilai F hitung < F dari tabel dan signifikansi > 0,05. Maka H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh simultan yang signifikan antara Profitabilitas dan *Leverage* terhadap *effective tax rate (ETR)*.

3. Uji Statistik t (Uji Signifikan Parameter Individu)

Uji t mengukur signifikansi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai-p < 0,05, variabel dianggap berpengaruh signifikan. Uji-t dilakukan secara parsial dan menilai kontribusi setiap variabel independen terhadap model regresi.

Kriteria Pengujian :

- Jika $-t_{tabel} > t_{hitung} < t_{tabel}$, dan $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikan < 0,05 maka H_0 ditolak.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Statistik t (Uji Signifikan Parameter Individu)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,220	,019		11,768	,000
	Profitabilitas	-,001	,060	-,003	-,019	,985
	Leverage	-,005	,028	-,033	-,177	,861

a. Dependent Variable: Effective Tax Rate

Sumber: data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik t (Uji Signifikansi Parameter Individu) Nilai t tabel diperoleh dengan taraf signifikansi 0,05 ($\alpha = 0,05$) yang dibagi dua menjadi 0,025 untuk uji dua sisi, serta derajat bebas (df) sebanyak 30 (dihitung dari $n - k - 1 = 33 - 2 - 1$). Dengan demikian, diperoleh nilai t tabel sebesar 2,042.

a) Profitabilitas:

Nilai t hitung = -0,09 dan signifikansi = 0,985.

Karena $-2,042 < -0,09 < 2,042$ dan signifikansi $0,985 > 0,05$

maka H_0 diterima, yang berarti profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Effective Tax Rate* (ETR).

b) *Leverage*:

Nilai t hitung = 0,177 dan signifikansi = 0,861

Karena $-2,042 < 0,177 < 2,042$ dan signifikansi $0,861 > 0,05$

maka H_0 juga diterima, yang berarti *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Effective Tax Rate* (ETR).

4.2. Pembahasan penelitian

4.2.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Effective Tax Rate* (ETR)

Profitabilitas merupakan indikator yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Dalam penelitian ini, hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki koefisien regresi sebesar 0,001 menunjukkan hubungan positif atau peningkatan cenderung diikuti oleh peningkatan ETR, sejalan dengan asumsi awal bahwa semakin tinggi laba perusahaan, semakin tinggi beban pajak.

Pengujian parsial menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap ETR tidak signifikan secara statistik, karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Berdasarkan analisis hasil regresi linier berganda dengan memasukkan *leverage* sebagai variabel kontrol, arah hubungan antara profitabilitas dan ETR berubah menjadi negatif dengan koefisien sebesar -0,001. Hal ini berarti bahwa ketika variabel lain dikontrol, peningkatan profitabilitas justru cenderung menurunkan ETR, meskipun pengaruhnya tetap tidak signifikan.

Dengan demikian, baik secara parsial maupun simultan, profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Effective Tax Rate*. Hasil ini selaras pada penelitian terdahulu (*Sari et al., 2024*) dengan nilai signifikan 0,000 menunjukkan arah negatif dan tidak signifikan terhadap ETR.

4.2.2. Pengaruh *Leverage* terhadap *Effective Tax Rate (ETR)*

Leverage mencerminkan ukuran efektivitas perusahaan menggunakan utang dalam struktur pembiayaannya. Berdasarkan hasil analisis regresi, *Leverage* memiliki koefisien -0,005, yang menunjukkan hubungan negatif dengan *Effective Tax Rate (ETR)*. Semakin tinggi *Leverage* suatu perusahaan, semakin rendah *Effective Tax Rate (ETR)* dan Arah hubungan ini sejalan dengan dugaan awal, karena perusahaan dengan utang tinggi biasanya membayar bunga, yang mengurangi penghasilan kena pajak yang lebih rendah.

Hasil uji variabel *Leverage* (X_2) terhadap *Effective Tax Rate (ETR)* sebagai Y menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan secara statistik yang diperoleh nilai lebih besar dari 0,05, dan hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai-t hitung berada di antara nilai-t dalam tabel. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada cukup bukti secara statistik untuk menyimpulkan bahwa *Leverage* memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap *Effective Tax Rate (ETR)*.

Secara teori, perusahaan dengan *Leverage* tinggi cenderung memiliki beban bunga yang tinggi yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak, sehingga mendorong praktik penghindaran pajak. Namun, penelitian ini tidak menemukan bukti empiris yang mendukung hipotesis ini. Kondisi ini dapat disebabkan oleh perbedaan struktur utang antar perusahaan, kebijakan perpajakan yang berlaku, atau kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan pengurangan pajak terkait beban bunga. Oleh karena itu, *Leverage* bukanlah variabel yang signifikan dalam menjelaskan variasi *Effective Tax Rate (ETR)* antar perusahaan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan (Sriadi, 2022) melalui analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Effective Tax Rate (ETR).

4.2.3. Pengaruh Simultan Profitabilitas dan *Leverage* terhadap *Effective Tax Rate* (ETR)

Ketika profitabilitas dan *Leverage* diuji secara simultan menggunakan regresi linier berganda, analisis menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki dampak yang sangat kecil terhadap *Effective Tax Rate* (ETR). Hal ini tercermin dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,001 atau 0,1%, yang berarti hanya 0,1% variasi *Effective Tax Rate* (ETR) yang dapat dijelaskan oleh kombinasi kedua variabel ini. Sisanya, 99,9%, dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar model penelitian.

Secara historis, hubungan antara profitabilitas, *Leverage*, dan *Effective Tax Rate* (ETR) telah menjadi fokus berbagai penelitian. Profitabilitas yang tinggi sering dikaitkan dengan beban pajak yang lebih tinggi, sementara *Leverage* yang tinggi dikaitkan dengan pengurangan pajak melalui beban bunga. Namun, dalam konteks penelitian ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh simultan yang signifikan antara profitabilitas dan *Leverage* terhadap *Effective Tax Rate* (ETR).

Meskipun arah hubungan antara kedua variabel tersebut konsisten dengan ekspektasi awal yaitu profitabilitas positif dan *Leverage* negatif tetapi pengaruhnya tidak cukup kuat untuk dinyatakan signifikan secara statistik. Oleh karena itu, hipotesis bahwa profitabilitas dan *Leverage* secara simultan memengaruhi *Effective Tax Rate* (ETR) tidak didukung dalam penelitian ini.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (*Hanim & Adi, 2022*) menunjukkan bahwa profitabilitas dan *Leverage* tidak memengaruhi *Effective Tax Rate (ETR)*, karena kedua faktor tersebut memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis H2 dan H3 ditolak.

Hasil penelitian lain oleh (*Ade & Al-Ahsan, 2018*) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, komite audit, dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap *Effective Tax Rate (ETR)*. Sebaliknya variabel lain yaitu *Leverage*, profitabilitas, dan auditor independen tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

BAB V

KESIMPULAN, BATASAN, DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pembahasan yang telah dijelaskan dalam Bab sebelumnya, maka penulis membuat kesimpulan penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Pengujian variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)*, menunjukkan hubungan positif namun tidak signifikan terhadap *Effective Tax Rate (ETR)* pada perusahaan sektor industri pengolahan *goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Ketika diuji dengan *Leverage*, hubungan tersebut menjadi negatif dan tetap tidak signifikan. Oleh karena itu, profitabilitas tidak memengaruhi *Effective Tax Rate (ETR)* secara signifikan.
- 2) Pengujian variabel *Leverage (DER)* menunjukkan hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap *Effective Tax Rate (ETR)* pada perusahaan sektor industri pengolahan *goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Hal ini menunjukkan apabila *Leverage* menurun, maka *Effective Tax Rate (ETR)* juga akan ikut menurun. Oleh karena itu, *Leverage* tidak memengaruhi *Effective Tax Rate (ETR)* secara signifikan.
- 3) Pengujian variabel *Effective Tax Rate (ETR)* yang dilakukan secara simultan dengan variabel profitabilitas dan *Leverage* pada perusahaan sektor industri pengolahan *goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 menunjukkan bahwa kedua variabel hanya berkontribusi sangat kecil dan tidak signifikan terhadap variasi *Effective Tax Rate (ETR)*, yaitu sebesar 0,1% atau

0,0001. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa hipotesis pada profitabilitas dan *Leverage* memiliki efek simultan pada *Effective Tax Rate (ETR)* tidak didukung oleh hasil penelitian ini. Beberapa penelitian yang menghasilkan kesimpulan yang sama diantaranya berikut ini :

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, sebagai berikut:

- 1) Variabel independen yang digunakan hanyalah profitabilitas rasio *ROA* dan *Leverage* rasio *DER*, sehingga faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi *Effective Tax Rate (ETR)* tidak dimasukkan dalam model.
- 2) Peneliti ini hanya menggunakan populasi perusahaan Sampel penelitian terbatas pada perusahaan sektor industri pengolahan *goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 3 tahun yaitu 2021-2023 sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi ke semua perusahaan atau periode lainnya.
- 3) Penelitian menggunakan satu variable dependen yaitu *Effective Tax Rate* yang di proksikan dengan rasio ETR.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- 1) Penelitian di masa mendatang sebaiknya mencakup variabel lain yang dapat memengaruhi *Effective Tax Rate* seperti ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, faktor makroekonomi, intensitas modal, transfer pricing.
- 2) Perluasan ukuran sampel dan periode penelitian diperlukan untuk memastikan hasil yang lebih representatif dan dapat digeneralisasi.
- 3) Peneliti disarankan untuk menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengaruh variabel keuangan terhadap *Effective Tax Rate* atau penghindaran pajak.
- 4) Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menambahkan variabel lain dan memperluas periode pengamatan, mengingat laporan keuangan tahun 2024 belum tersedia secara lengkap pada saat penelitian ini dilakukan.
- 5) Perusahaan sebaiknya menerapkan manajemen pajak yang transparan dan mematuhi peraturan perpajakan untuk menghindari risiko hukum dan meningkatkan kepatuhan pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, S. &, & Al-Ahsan, M. K. (2018). *No Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Komite Audit, Komisaris Independen Dan Investor Konstitusional Terhadap Effective Tax Rate (Etr)*.
- Ahmad, Dr. Muh. Ihsan Said, S.E., M. S., Amali, Lanto Miriatin, S.Sos., M. S., Aryawati, Ni Putu Ari, S.E., M. S., Asmara Yanti, Ni Nyoman Suli, S.E., M. M., Harahap, Dr. Tuti Khairani, S.Sos., M. S., Mahardika, I Made Ngurah Oka, M. M., Mattunruang, Andi Aris, S.E., M. S., Selvi, S.E., M. S., & Widiniarsih, Dewi Mariam, S.E., M. M. (2022). *Manajemen Keuangan*.
- Apriwenny, P. (2020). *Effective Tax Rate Dan Faktor -Faktor Yang Memengaruhi*.
- Ariani, M. &, & Hasymi, M. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Size, Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (Etr)*.
- Azura, S. (2020). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif (Etr) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Komsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)*.
- Dr. I Wayan Widana, S.Pd., M. P., & Putu Lia Muliani. (2020). *Uji Persyaratan Analisis*. Klik Media, Pontianak.
- Febriana, H., Rismanty, Vidya AmaliaBertuah, Dr. EkaPermata, Sri UtamiAnismadiyah, VegaSembiring, Lenny DermawanDewi, N. S., & Jatmiko, Novi SatriaInrawan, AdyAstuti, W. K. D. (2021). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Ghozali. (2018). *Metode penelitian*.
- Hanim, F. &, & Adi, S. W. (2022). *Pengaruh Size, Profitability, Leverage, Capital Intensity Dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Tahun 2016-2019*.
- Irham Fahmi, S.E., M. S. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Kumalasari, V., & Endaryati, E. (2024). *Agency Theory Dalam Dunia Industri Dan Akuntansi*. Yayasan Prima Agus Teknik.
- Kurniadi, A. (2024). *Tantangan Indonesia Hadapi Politik Global Setelah Pemilu 2024*.
- Kurniyawati, I., Rosdiyati, R., & Fitri Nurjana. (2023). *Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Transportasi Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021*.
- Lauwrence, M., Fahmi, M., & Espa, V. (2025). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*

Tax Avoidance Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI.

- Lubis, N. A. (2022). *Pengaruh Leverage, Firm Size, Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan, Dan Profitabilitas Terhadap Tarif Pajak Efektif (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)*.
- Media.kemenkeu.go.id. (2022). *Publikasi APBN KiTa – Edisi Januari 2022*.
- Media.kemenkeu.go.id. (2023). *APBN KiTa Edisi Januari 2023*.
- Niagara, J., & Oktari, Y. (2025). *Peran Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan dan Corporate Social Responsibility terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan yang terdaftar di BEI (Sub Sektor Property dan Real Estate Tahun 2019-2023)*.
- Nur Anida Lubis. (2022). *rOleh: nu anida lubis nim. 11970325387*.
- Nurjanah, F. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Studi pada Pelaku UMKM di Wilayah Kota Bukittinggi)*.
- OECD. (2025). *Revenue Statistics in Asia and the Pacific 2025: Indonesia*.
- Pamungkas, S. P., & Widyastuti, I. (2024). *Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Pada Bank Umum Konvensional Di Bursa Efek Indonesia*.
- Pratama, A., & Mukhhtaruddin. (2025). *Analisis Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance*.
- Purdiani Aini, M. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Effectiev Tax Rate Pada Perusahaan Property, Real Estate, Dan Building Construction Di Bersa Efek Indonesia*.
- Rajagukguk, M. C. (2024). *Pengaruh Return On Asset Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan*.
- Rini sulestiyo, T. & I. J. (2025). *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Tax avoidance dengan Earning management sebagai Intervening*.
- Rosmalia, L. (2023). *Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2022*. 18.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*.
- Sahrir, S., Syamsuddin, S., & Sultan, S. (2021). *Pengaruh Koneksi Politik, Intensitas Aset Tetap, Komisararis Independen, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance*.
- Sari, R. H., Khasanah, U., & Ningrum, E. P. (2024). *Pengaruh leverage, intensitas*

modal, dan profitabilitas terhadap effective tax rate (studi empiris pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2023).

- Sari, R. H., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). *Pengaruh Size, Leverage, Dan Capital Intensity Terhadap Tarif Pajak Efektif.*
- Setiawan, E. (2022). *Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Asset Serta Pengaruhnya Terhadap Leverage Pada Perusahaan (Teori Hingga Empirik).* Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT.
- Siswanto, E. (2021). *Manajemen Keuangan Dasar.* Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* ALFABETA, cv.
- Suriani, Nindia, D. (2023). *Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan.*
- Triya, V., & Chadra, &. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity, Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak.*
- Widyasari, P. ayu, & Juantara, S. A. (2021). *Penghindaran Pajak: Analisis Perbandingan Antara Sektor (Periode 2017-2019).*
- Yullandari, J. (2024). *No Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pe.*
- Yuniar, L. A. & R. M. M. (2022). *Pengaruh Leverage (DER) dan Liquidity (CR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Otomotif dan Komponen.*
- Zaidan, I. N., & Cahyono, Y. T. (2024). *Pengaruh Profitability, Leverage, Corporate Size, dan Capital Intensity Terhadap Effective Tax Rate.*
- Zainuddin, I. & dkk. (2024). *Operasionalisasi Variabel Dalam Penelitian Kuantitatif.* CV. EUREKA MEDIA AKSARA.

LAMPIRAN

1. Data Sekunder

Populasi perusahaan yang digunakan untuk sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
2	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
3	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
4	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk
5	KUAS	Ace Oldfields Tbk
6	MARK	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.
7	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
8	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
9	SPTO	Surya Pertiwi Tbk
10	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
11	UNTR	United Tractors Tbk

Olah Data Variable Independen dan Dependen

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun	ROA	DER	ETR
1	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	2021	0.05	1.25	0.16
			2022	0.06	1.01	0.23
			2023	0.07	0.77	0.23
2	ARNA	Arwana Citramulia Tbk	2021	0.21	0.43	0.22
			2022	0.23	0.41	0.22
			2023	0.17	0.41	0.22
3	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	2021	0.08	0.71	0.25
			2022	0.09	0.54	0.25
			2023	0.12	0.45	0.29
4	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk	2021	0.04	0.11	0.14
			2022	0.02	0.12	0.31
			2023	0.04	0.15	0.17
5	KUAS	Ace Oldfields Tbk	2021	0.06	0.87	0.21
			2022	0.04	0.81	0.28
			2023	0.04	0.69	0.24
6	MARK	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.	2021	0.36	0.45	0.22
			2022	0.29	0.19	0.23
			2023	0.16	0.13	0.22
7	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	2021	0.12	0.80	0.21
			2022	0.15	0.52	0.22
			2023	0.09	0.42	0.22
8	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	2021	0.25	0.07	0.19
			2022	0.07	0.08	0.29
			2023	0.04	0.08	0.20
9	SPTO	Surya Pertiwi Tbk	2021	0.07	0.53	0.14
			2022	0.07	0.48	0.17
			2023	0.08	0.45	0.16
10	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	2021	0.07	0.60	0.14
			2022	0.11	0.44	0.21
			2023	0.73	0.42	0.21
11	UNTR	United Tractors Tbk	2021	0.11	0.57	0.27
			2022	0.20	0.57	0.22
			2023	0.14	0.83	0.23

Data Profitabilitas (ROA)_X1

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Aktiva / Total Asset	ROA
1	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	2021	363,532	7,403,476	0.05
			2022	461,523	7,466,520	0.06
			2023	555,285	7,500,664	0.07
2	ARNA	Arwana Citramulia Tbk	2021	476,481,455,874	2,243,523,072,803	0.21
			2022	588,522,715,180	2,578,868,615,545	0.23
			2023	446,192,654,957	2,620,491,657,384	0.17
3	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	2021	239,862,394,259	2,861,498,208,364	0.08
			2022	318,060,531,068	3,435,475,875,401	0.09
			2023	438,042,205,604	3,597,041,437,692	0.12
4	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk	2021	97,718,507,983	2,725,242,711,423	0.04
			2022	58,051,906,257	2,797,005,026,270	0.02
			2023	116,072,619,027	2,976,407,140,255	0.04
5	KUAS	Ace Oldfields Tbk	2021	16,449,721,316	262,419,785,855	0.06
			2022	10,372,389,651	269,542,435,102	0.04
			2023	9,371,511,657	264,359,355,793	0.04
6	MARK	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.	2021	391,167,974,381	1,078,458,868,349	0.36
			2022	290,140,694,741	1,005,368,365,991	0.29
			2023	148,320,462,480	951,550,724,256	0.16
7	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	2021	731,375,029	6,122,669,723	0.12
			2022	1,006,120,133	6,806,945,264	0.15
			2023	647,036,197	7,017,221,425	0.09
8	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	2021	1,190,459,501,185	4,698,864,127,234	0.25
			2022	362,080,893,871	5,128,133,329,237	0.07
			2023	237,545,564,132	5,329,800,918,271	0.04
9	SPTO	Surya Pertiwi Tbk	2021	226,313,459,944	3,143,458,650,849	0.07
			2022	224,773,423,005	3,116,150,805,162	0.07
			2023	274,452,729,483	3,237,655,784,669	0.08
10	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	2021	214,073,546,245	3,262,675,759,061	0.07
			2022	350,360,555,158	3,304,972,191,991	0.11
			2023	244,715,867,662	333,890,799,976	0.73
11	UNTR	United Tractors Tbk	2021	11,952,260	112,561,356	0.11
			2022	28,048,594	140,478,220	0.20
			2023	21,142,807	153,753,903	0.14

Data Leverage (DER)_X2

No	Kode	Code	Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	DER
1	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	2021	4,110,107	3,293,369	1.25
			2022	3,746,348	3,720,172	1.01
			2023	3,259,927	4,240,737	0.77
2	ARNA	Arwana Citramulia Tbk	2021	670,353,190,326	1,573,169,882,477	0.43
			2022	745,695,258,308	1,833,173,357,237	0.41
			2023	765,455,201,158	1,855,036,456,226	0.41
3	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	2021	1,184,949,828,309	1,676,548,380,055	0.71
			2022	1,210,746,099,447	2,224,729,775,954	0.54
			2023	1,109,391,606,073	2,487,649,831,619	0.45
4	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk	2021	272,257,917,579	2,452,984,793,844	0.11
			2022	301,997,266,597	2,495,007,759,673	0.12
			2023	381,355,701,983	2,595,051,438,272	0.15
5	KUAS	Ace Oldfields Tbk	2021	122,407,148,085	140,012,637,770	0.87
			2022	120,390,575,988	149,151,859,114	0.81
			2023	107,904,478,062	156,454,877,731	0.69
6	MARK	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.	2021	334,818,456,747	743,640,411,602	0.45
			2022	161,587,275,147	843,781,090,844	0.19
			2023	111,449,183,332	840,101,540,924	0.13
7	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	2021	2,711,753,688	3,410,916,035	0.80
			2022	2,323,807,207	4,483,138,057	0.52
			2023	2,059,037,171	4,958,184,254	0.42
8	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	2021	296,166,762,993	4,402,697,364,241	0.07
			2022	397,471,639,920	4,730,661,689,317	0.08
			2023	392,506,174,822	4,937,294,743,449	0.08
9	SPTO	Surya Pertiwi Tbk	2021	1,090,591,747,487	2,052,866,903,362	0.53
			2022	1,008,510,478,795	2,107,640,326,367	0.48
			2023	1,008,062,728,819	2,229,593,055,850	0.45
10	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	2021	1,228,239,284,173	2,034,436,474,888	0.60
			2022	1,002,210,741,085	2,302,761,450,906	0.44
			2023	982,493,481,408	2,351,397,318,568	0.42
11	UNTR	United Tractors Tbk	2021	40,738,599	71,822,757	0.57
			2022	50,964,395	89,513,825	0.57
			2023	69,712,261	84,041,642	0.83

Data *Effective Tax Rate* (ETR)_Y

No	Kode	Code	Tahun	Beban Pajak Penghasilan	laba Sebelum Pajak	ETR
1	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	2021	60,127	378,799	0.16
			2022	128,470	565,840	0.23
			2023	172,453	755,750	0.23
2	ARNA	Arwana Citramulia Tbk	2021	133,670,240,121	609,653,614,511	0.22
			2022	164,538,683,396	746,096,093,997	0.22
			2023	126,587,574,598	575,667,695,985	0.22
3	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	2021	69,432,703,809	276,021,681,104	0.25
			2022	101,704,359,118	414,206,408,712	0.25
			2023	129,143,345,654	440,542,975,412	0.29
4	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk	2021	15,381,684,401	108,753,123,504	0.14
			2022	26,771,513,202	86,733,179,889	0.31
			2023	23,977,836,354	138,551,551,221	0.17
5	KUAS	Ace Oldfields Tbk	2021	1,612,765,149	7,791,405,884	0.21
			2022	3,040,883,413	10,905,821,180	0.28
			2023	3,039,322,964	12,545,246,311	0.24
6	MARK	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.	2021	113,428,935,143	505,578,068,397	0.22
			2022	73,973,059,808	317,066,207,437	0.23
			2023	44,799,023,817	200,837,770,656	0.22
7	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	2021	174,969,896	822,219,503	0.21
			2022	239,106,317	1,092,813,462	0.22
			2023	155,110,660	717,739,341	0.22
8	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	2021	34,054,492,772	175,817,309,688	0.19
			2022	43,976,454,157	150,684,715,596	0.29
			2023	58,935,603,428	296,471,551,962	0.20
9	SPTO	Surya Pertiwi Tbk	2021	35,439,042,183	259,219,406,591	0.14
			2022	47,092,445,959	272,136,995,683	0.17
			2023	50,653,982,338	325,605,544,021	0.16
10	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	2021	26,641,446,280	187,629,337,921	0.14
			2022	82,825,597,426	396,236,359,765	0.21
			2023	62,929,842,361	305,347,597,002	0.21
11	UNTR	United Tractors Tbk	2021	3,853,983	14,462,250	0.27
			2022	6,452,368	29,446,041	0.22
			2023	6,590,244	28,720,340	0.23

Tabel Uji t

df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$
1	6,314	12,706
2	2,920	4,303
3	2,353	3,182
4	2,132	2,776
5	2,015	2,571
6	1,943	2,447
7	1,895	2,365
8	1,860	2,306
9	1,833	2,262
10	1,812	2,228
11	1,796	2,201
12	1,782	2,179
13	1,771	2,160
14	1,761	2,145
15	1,753	2,131
16	1,746	2,120
17	1,740	2,110
18	1,734	2,101
19	1,729	2,093
20	1,725	2,086
21	1,721	2,080
22	1,717	2,074
23	1,714	2,069
24	1,711	2,064
25	1,708	2,060
26	1,706	2,056
27	1,703	2,052
28	1,701	2,048
29	1,699	2,045
30	1,697	2,042
31	1,696	2,040
32	1,694	2,037
33	1,692	2,035
34	1,691	2,032
35	1,690	2,030
36	1,688	2,028
37	1,687	2,026
38	1,686	2,024
39	1,685	2,023
40	1,684	2,021
41	1,683	2,020

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564								
8	0.7629	1.3324	0.4672	1.8964						
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.3674	2.2866				
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.2957	2.5881		
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.2427	2.8217
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3155	2.6446
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.3796	2.5061
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.4445	2.3897
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5052	2.2959
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.5620	2.2198
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6150	2.1567
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.6641	2.1041
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7098	2.0600
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7523	2.0226
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.7918	1.9908
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8286	1.9635
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8629	1.9400
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.8949	1.9196
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9249	1.9018
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9530	1.8863
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	0.9794	1.8727
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0042	1.8608
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0276	1.8502
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0497	1.8409
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0706	1.8326
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.0904	1.8252
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1092	1.8187
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1270	1.8128
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1439	1.8076
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1601	1.8029
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1755	1.7987
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.1901	1.7950
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2042	1.7916
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2176	1.7886
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2305	1.7859
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2428	1.7835
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2546	1.7814
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2660	1.7794
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2769	1.7777
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7200	1.2874	1.7762
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7200	1.2976	1.7748
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7200	1.3073	1.7736
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7200	1.3167	1.7725
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3258	1.7716
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3346	1.7708
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3431	1.7701
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3512	1.7694
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3592	1.7689
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3669	1.7684
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3743	1.7681
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3815	1.7678
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3885	1.7675
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.3953	1.7673
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4019	1.7672
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4083	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4146	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4206	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4255	1.7671
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4322	1.7672
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4378	1.7673
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4433	1.7675
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4486	1.7676
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4537	1.7678
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4588	1.7680
									1.4637	1.7683

Tabel Uji F

$\alpha = 0,05$ $F_{(2^{k-1}, k-1)}$	$F_{(1-k, 1)}$							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,795	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,231	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082

LAMPIRAN C ADMINISTRASI SKRIPSI

C.1 Daftar Riwayat Hidup



BIODATA PENELITI

DATA PRIBADI

Nama lengkap	: Aprilina Dela Saputri
NIM	: 20110026
Tempat, tanggal lahir	: Jakarta, 28 April 2002
Alamat	: Jln Penggilingan, Cakung, Jakarta Timur
No telpon	: 089699315034
E-mail	: aprilinadela.22@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2021 – 2025	: Universitas Pertiwi (S1 Akuntansi)
2015 – 2018	: SMKN 50 Jakarta (Jurusan Akuntansi)
2012 – 2015	: SMPN 213 Jakarta
2006 – 2012	: SDN Malaka Jaya 19 Pagi

PENGALAMAN KERJA

2024 – saat ini	: PT Kehamilan Sehat Sejahtera
2021 – 2023	: PT Dankos Farma Tbk



UNIVERSITAS PERTIWI

Website : www.pertiwi.ac.id / e-Mail : / Telepon :

REKAP PERCAKAPAN BIMBINGAN

Judul Proposal : PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP EFFECTIVE TAX RATE PADA PERUSAHAAN PENGOLAHAN INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023

Sesi / Bahasan : ke-1 / Revisi penelitian diawali dengan perbaikan judul karena dinilai kurang tepat. Setelah itu, dilakukan pencarian lima belas jurnal yang relevan dengan judul baru agar memperoleh landasan teori yang kuat.

Tahap selanjutnya adalah penyusunan kerangka pemikiran serta variabel penelitian sehingga penelitian menjadi lebih terarah, sistematis, dan sesuai dengan kaidah ilmiah.

Mahasiswa : 20110026 - APRILINA DELA SAPUTRI

Pembimbing : 0405057601 - NASRULLOH S.E. M.AK.

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-2 / Tahapan penelitian dimulai dengan menentukan sampel sektor yang akan digunakan sebagai objek kajian. Selanjutnya, peneliti menyesuaikan template metode kuantitatif agar sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Setelah itu, proses dilanjutkan dengan penulisan hingga Bab III sehingga penyusunan skripsi berjalan lebih terstruktur dan sistematis.

Mahasiswa : 20110026 - APRILINA DELA SAPUTRI

Pembimbing : 0405057601 - NASRULLOH S.E. M.AK.

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-3 / Perbaikan penelitian dilakukan dengan merevisi judul pada Tabel 1.1 Bab I, menambahkan kata “stimulan” pada poin ketiga rumusan masalah, serta melakukan revisi pada bagian kebaruan penelitian guna memperkuat orisinalitas kajian. Setelah tahap tersebut, penyusunan dilanjutkan pada Bab III agar penelitian tersusun secara sistematis sesuai kaidah ilmiah.

Mahasiswa : 20110026 - APRILINA DELA SAPUTRI

Pembimbing : 0405057601 - NASRULLOH S.E. M.AK.

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-4 / Bimbingan dilakukan revisi pada Bab 1 hingga Bab 3. Perbaikan mencakup penulisan istilah atau bahasa asing dengan huruf miring (*italic*), penyesuaian format penulisan menggunakan font Times New Roman ukuran 12 dengan perataan kanan-kiri serta jarak antar baris yang sesuai, dan pengutipan sumber melalui Mendeley. Selain itu, dilakukan penambahan pada bagian latar belakang, perbaikan penggunaan kata baku, serta penarikan kesimpulan dari Bab 1 hingga Bab 3.

Mahasiswa : 20110026 - APRILINA DELA SAPUTRI

Pembimbing : 0440774675230223 - Nova Herdina, S.Pd, M.Ak

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-5 / Pada Bab III yang membahas metodologi penelitian, dilakukan penjelasan mengenai tata cara pengambilan populasi dan sampel yang relevan dengan objek penelitian. Selanjutnya, disusun kesimpulan pada Bab III untuk menegaskan arah penelitian, serta dilakukan perapian terhadap data-data yang diperlukan agar dapat mendukung analisis secara lebih terstruktur. Pada Bab IV mengenai analisis data, proses diawali dengan melakukan sampling populasi menggunakan bantuan perangkat lunak Excel. Setelah itu, data diolah terlebih dahulu melalui Excel sebelum kemudian dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan SPSS. Hasil pengolahan data tersebut kemudian

ditarik kesimpulannya, baik berupa kesimpulan umum dari hasil analisis maupun kesimpulan pembahasan yang lebih mendalam berdasarkan hasil pengolahan SPSS.

Mahasiswa : 20110026 - APRILINA DELA SAPUTRI
Pembimbing : 0405057601 - NASRULLOH S.E. M.AK.

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-6 / Revisi berlanjut ke Bab 2 hingga Bab 5. Fokus perbaikan meliputi penyempurnaan redaksi rumusan masalah, pengolahan data hasil penelitian, perbaikan tabel dan gambar agar sesuai dengan kaidah akademik, serta penambahan grand theory sebagai landasan utama penelitian. Pada tahap ini juga dilakukan penarikan keputusan berdasarkan hasil pengolahan data yang telah diperoleh.

Mahasiswa : 20110026 - APRILINA DELA SAPUTRI
Pembimbing : 0440774675230223 - Nova Herdina, S.Pd, M.Ak

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-7 / Bimbingan online dengan Mengajukan dokumen hasil spss setelah dilakukan pengolahan data dengan pertimbangan Bapak Nasrulloh.
 Menarik kesimpulan dengan data yang sudah didapatkan untuk penyempurnaan penulisan. Serta penambahan uji spss yang masih belum ada.

Mahasiswa : 20110026 - APRILINA DELA SAPUTRI
Pembimbing : 0405057601 - NASRULLOH S.E. M.AK.

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-8 / Mendiskusikan uji tambahan untuk penyempurnaan skripsi yaitu uji regresi linear sederhana untuk memastikan variabel 1 dan lainnya memiliki pengaruh atau tidak.

Mahasiswa : 20110026 - APRILINA DELA SAPUTRI
Pembimbing : 0405057601 - NASRULLOH S.E. M.AK.

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-9 / Pengecekan hasil semua bimbingan dan pengecekan semua halaman pada skripsi untuk di Acc dan di tanda tangan bahwa skripsi sudah selesai dengan baik.

Mahasiswa : 20110026 - APRILINA DELA SAPUTRI

Pembimbing : 0405057601 - NASRULLOH S.E. M.AK.

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-10 / Bimbingan dilakukan pengecekan menyeluruh terhadap seluruh revisi bimbingan sebelumnya. Selain itu, dilakukan diskusi mengenai persiapan sidang publikasi. Tahap akhir ditandai dengan pengesahan atau acc skripsi melalui penandatanganan.

Mahasiswa : 20110026 - APRILINA DELA SAPUTRI

Pembimbing : 0440774675230223 - Nova Herdina, S.Pd, M.Ak

Tidak ada data percakapan

